

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA
JENEBERANG KABUPATEN
GOWA TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI



SRI WAHYUNI PRATIWI YUSRAN

105731124420

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SRI WAHYUNI PRATIWI YUSRAN

NIM : 105731124420

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Serjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah menyiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”.

(Edwar satria)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Chandra)

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena perkataan seseorang”.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar sarjana ini untuk Ayah dan Ibu serta kedua kakak saya tersayang Ryan Pratama Yusran dan Riky Dwi Ramadhan Yusran yang telah berkontribusi banyak sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air
Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa
Tahun 2020-2022
Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Pratiwi Yusran
No. Stambuk/NIM : 105731124420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi (S1) pada tanggal, 25 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Pembimbing I

Dr. Muh Rum, SE.,M.Si.,Ak., CA
NIDN:0020096301

Pembimbing II

Nasrullah, SE., MM
NIDN: 0914049104

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 051507

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sri Wahyuni Pratiwi Yusran , Nim : 105731124420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0004/SKY/62201/091004/2024M, Tanggal 16 Ramadhan 1445 H/25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulqadha 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Pengawas | : Prof.Dr. H Ambo Asse, m. Ag
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Muhammad Nasrul, SE, M.Si Ak,CA.
2. Faidul Adzim Musa, SE.,M.Si
3. Saidah Said, SE., M.Ak
4. Masrullah, SE., M.Ak | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651507

ABSTRAK

SRI WAHYUNI PRATIWI YUSRAN. 2024. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa Tahun 2020-2022.* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 : Muh Rum dan Pembimbing 2: Nasrullah

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa selama tiga tahun (2020-2022) menggunakan berbagai rasio keuangan, yaitu Rasio Profitabilitas (Margin Laba Bersih, Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasional, dan Return on Investment), Rasio Likuiditas (Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, Perputaran Kas, dan Inventori to Net Working Capital), Rasio Efektivitas Penagihan, Rasio Aktivitas (Perputaran Piutang, Perputaran Sediaan, Perputaran Modal Kerja, Fixed Assets Turnover, dan Total Assets Turnover), serta Rasio Leverage (Rasio Perputaran Aset, Rasio Perputaran Hutang, dan Time Interest Earned Ratio). Data diambil dari laporan keuangan PDAM berupa neraca dan laporan laba rugi menggunakan metode observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan metode Du Pont. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gross Profit Margin meningkat tiap tahun, namun Operating Profit Margin dan Net Profit Margin mengalami penurunan, menunjukkan masalah dalam pengelolaan biaya operasional dan laba bersih. Return on Assets (ROA) fluktuatif, dengan penurunan signifikan pada 2021 dan peningkatan kembali pada 2022. Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan likuiditas yang baik, namun Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas menurun, menunjukkan efisiensi yang menurun. Total Asset Turnover juga fluktuatif, dengan penurunan signifikan pada 2022. Debt to Equity Ratio meningkat pada 2021, menunjukkan peningkatan risiko keuangan, meskipun sedikit menurun pada 2022. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa aspek positif seperti efisiensi pengelolaan biaya produksi dan likuiditas yang baik, PDAM perlu memperbaiki profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset serta modal kerja, yang memerlukan perhatian lebih lanjut dari manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan Metode Du Pont.*

ABSTRACT

SRI WAHYUNI PRATIWI YUSRAN. 2024. Financial Performance Analysis of the Gowa Regency Regional Drinking Water Company (PDAM) 2020-2022. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor 1: Muh Rum and Supervisor 2: Nasrullah

The aims of this research are to analyze the financial performance of the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Gowa Regency for 3 years (2020-2022) using various financial ratios, namely (1) Profitability Ratios (Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, and Return on Investment), (2) Liquidity Ratios (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Cash Turnover, and Inventory to Net Working Capital), (3) Activity Ratio (Receivables Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Fixed Assets Turnover, and Total Assets Turnover), and (4) Leverage Ratio (Asset Turnover Ratio, Debt Turnover Ratio, and Time Interest Earned Ratio). Data was taken from the PDAM's financial statements in the form of balance sheets and income statements using observation and documentation methods, then analyzed descriptively quantitatively using the Du Pont method. The results showed that Gross Profit Margin increased each year, but Operating Profit Margin and Net Profit Margin decreased, indicating problems in managing operating costs and net income. Return on Assets (ROA) fluctuates, with a significant decrease in 2021 and an increase again in 2022. Current Ratio and Quick Ratio show good liquidity, but Working Capital Turnover and Cash Turnover are declining, indicating declining efficiency. Total Asset Turnover also fluctuates, with a significant decrease in 2022. Debt to Equity Ratio increased in 2021, indicating increased financial risk, although it decreased slightly in 2022. Overall, despite some positive aspects such as efficient management of production costs and good liquidity, the PDAM needs to improve its profitability and the efficient use of assets and working capital, which require further attention from management to improve overall financial performance.

Keywords: Financial Reports, Du Pont Method of Financial Performance.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kabupaten Gowa Tahun 2020-2022”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Superhero dan Panutanku Ayahku yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis dan juga duniaku, pintu surgaku, Ibuku tersayang yang senantiasa memberi harapan, perhatian, kasih sayang, melangitkan doa-doa tulus dan memberikan semangat yang tak henti-hewntinya dalam meraih apa yang menjadi impian saya. beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Muh Rum, SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, S.E.,MM selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa yang telah memberi izin meneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
9. Terima Kasih untuk Saudara Pertama Penulis, Ryan Pratama Yusran Yang Telah menjadi kakak yang baik dan menjadi contoh yang baik untuk adik-adiknya. walaupun beliu juga mengalami kesulitan karena di saat yang bersamaan juga sedang menempuh pendidikan S2 di Universitas Hasanuddin

Jurusan Hukum akan tetapi beliau tetap bertanggung jawab sampai akhir terhadap pendidikan Adik-adiknya. Terima kasih karena selalu tetap mendukung adik-adik mu, walaupun sampai detik ini kami adik-adik mu belum bisa membuat mu bangga. Terima kasih telah menjadi kakak yang tangguh untuk keluarga.

10. Terima Kasih untuk Saudara Kedua Penulis, Riky Dwi Ramadhan Yusran yang telah menjadi kakak yang baik dengan berusaha memenuhi kebutuhan adiknya walaupun di perantauan hidup dengan keadaan yang pas-pasan akan tetapi beliau tetap berusaha untuk mewujudkan apapun keinginan adiknya, terima kasih juga selalu menjadi pendengar yang baik dan selalu menjadi tempat untuk adiknya berkeluh kesah. Terima kasih juga telah menghadirkan CIKI (kucing betina persia) untuk menemani penulis di rumah.
11. Terima Kasih untuk kucing-kucing penulis, Comelasari aka Comel, Cikilasari aka Ciki, dan Anaknya Ciki yang baru berusia 3 bulan bernama Cimolasari aka Cimol yang selalu menemani dan menjadi penghibur penulis di saat penulis down, sedih, putus asa, stres karena kehidupan, tugas kuliah dan saat menyusun skripsi.
12. Terima Kasih untuk sahabat penulis, Baso Risal yang selalu ada saat penulis membutuhkan bantuan. Terima kasih selalu menyemangati dalam hal apapun, dan tetap bertahan dengan sikap absurd, cuek dan sifat pemarah penulis. Ternyata benar adanya, yang akrab di awal akan kalah dengan yang jadi musuh di awal tapi tetap setia kebersamaan hingga saat ini.
13. Terima Kasih untuk teman kelas penulis, St. Marwah Ridwan yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani,

meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada saya. Terima kasih telah menjadi sosok teman yang baik dan mau berjuang bersama.

14. Terakhir, diri saya sendiri Sri Wahyuni Pratiwi Yusran terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Terima kasih untuk selalu kuat dan tegar dan tidak menyerah pada keadaan sampai detik ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 25 Mei 2024

Sri Wahyuni Pratiwi Yusran

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1.	Laporan laba rugi
.....	13
2.	Laporan ekuitas
.....	13
3.	Neraca (
.....	13
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	29
BAB III	30

METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Unit Analisis	31
E. Metode Analisis Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Definisi Operasional Variabel	33
H. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	45
C. Pembahasan (Analisis dan Perbandingan).....	65
BAB V	68
PENUTUPAN	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
Lampiran	

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU	21
TABEL 4.1 GROS PROFIT MARGIN TAHUN	46
TABEL 4.2 OPERATING PROFIT MARGIN	47
TABEL 4.3 NET PROFIT MARGIN	48
TABEL 4.4 RETURN ON ASSETS	49
TABEL 4.5 CURRENT RATIO.....	50
TABEL 4.6 QUICK RATIO.....	51
TABEL 4.7 INVENTORY TO NET WORKING CAPITAL.....	52
TABEL 4.8 CASH RATIO.....	53
TABEL 4.9 CASH TURNOVER RATIO	54
TABEL 4.10 TOTAL ASSET TURNOVER RATIO.....	56
TABEL 4.11 WORKING CAPITAL TURNOVER RATIO.....	57
TABEL 4.12 FIXED ASSET TURNOVER RATIO	58
TABEL 4.13 RECEIVABLE TURNOVER RATIO	59
TABEL 4.14 DEBT TO TOTAL ASSET RATIO	61
TABEL 4.15 DEBT TO EQUITY RATIO	62
TABEL 4.16 ANALISIS SYSTEM DU PONT	64

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KERANGKA PIKIR	29
GAMBAR 4.1 BADAN PENGAWAS	42
GAMBAR 4.2 DIREKSI.....	43
GAMBAR 4.3 BAGIAN LANGGANAN	43
GAMBAR 4.4 BAGIAN PERALATAN TEKNIK	43
GAMBAR 4.5 TRANSMISI & DISTRIBUSI.....	44
GAMBAR 4.6 BAGIAN UMUM.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	74
LAMPIRAN 2.....	90
LAMPIRAN 3.....	91
LAMPIRAN 4.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran BUMD berguna untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan kesetaraan untuk seluruh lapisan masyarakat, memastikan ketersediaan barang-barang penting bagi kehidupan, serta meraih keuntungan untuk mendukung pembangunan wilayah. PDAM, sebagai salah satu BUMD yang memiliki peran penting di daerah, berfungsi sebagai penyedia air minum bagi masyarakat sekaligus sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui keuntungan usahanya. PDAM mengemban tugas ganda sebagai penyedia layanan masyarakat yang bersifat sosial dan sebagai penyumbang pendapatan daerah yang berkaitan dengan aspek ekonomi. Namun, walaupun PDAM memiliki keunggulan sebagai BUMD yang strategis, kontribusinya terhadap anggaran daerah terkadang tidak sejalan dengan keunggulannya.

Tujuan utama dari keberadaan BUMD, seperti PDAM, adalah meningkatkan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat melalui layanan air bersih. Namun, aspek lain dari tujuan PDAM adalah untuk menambah pendapatan daerah melalui keuntungannya. Pentingnya mengukur kinerja PDAM tidak bisa diabaikan karena sebagai badan usaha yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan keuntungan, perlu dipantau kinerjanya. Laporan keuangan menjadi salah satu sumber utama untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan rangkuman dari seluruh transaksi keuangan yang dilakukan entitas perusahaan dalam kurun waktu. Umumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) yang menggambarkan situasi

keuangan pada suatu waktu dan laporan laba rugi yang menunjukkan hasil usaha dan biaya selama periode tertentu. Analisis laporan keuangan menjadi krusial karena membantu pihak- pihak yang terlibat untuk memahami informasi keuangan dengan lebih baik. Kinerja suatu perusahaan, baik dari segi keuangan maupun aspek lainnya, sangat tergantung pada bagaimana operasional perusahaan tersebut berjalan. Dalam hal ini, semakin efisien operasional perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Pentingnya laporan keuangan yang dapat dipercaya juga terwujud melalui proses inspection kewajaran yang dilakukan oleh kantor akuntan publik, sehingga menjadi pegangan yang dapat diandalkan oleh para pengguna informasi keuangan. (lpkmi.com)

Perusahaan daerah air minum adalah entitas bisnis yang memiliki tujuan ganda, melayani masyarakat dan meraih keuntungan. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan ini berhasil, evaluasi kinerjanya menjadi penting. Salah satu alat yang vital dalam pengukuran ini adalah laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan ringkasan akhir dari semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Biasanya, laporan keuangan terdiri dari dua bagian utama: laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Kedua laporan ini saling melengkapi. Laporan posisi keuangan memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu, sementara laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tersebut. Kedua laporan ini sangat penting karena memberikan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, pemerintah, dan pemegang saham. Namun, untuk memperoleh informasi

yang lebih mendalam dan berguna dari laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan perlu melakukan analisis terperinci. Kinerja perusahaan, terutama dari segi keuangan, sangat tergantung pada bagaimana operasional perusahaan tersebut dijalankan. Semakin efisien operasional perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangan tahunan yang dirilis, yang sebaiknya telah diaudit oleh kantor akuntan publik untuk memastikan keandalan dan kepercayaan informasi yang disajikan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. (www.bppkpd.id)

Kebutuhan masyarakat akan transparansi kinerja BUMD, khususnya PDAM, dapat dipenuhi dengan laporan keuangan yang dirilis setiap akhir tahun buku. Dalam hal ini, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk pertanggungjawaban kinerja, terutama dalam hal aspek keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah cara penting untuk mengetahui seberapa berhasil PDAM dalam menyediakan layanan kepada masyarakat. Dengan kata lain, kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik atau buruk kinerja teknis dan administrasi. Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) No. 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum menggunakan aspek keuangan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. Proyek laba rugi dan neraca termasuk dalam analisis aspek keuangan ini. Menurut Kepmendagri tersebut, aspek keuangan merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja PDAM. Analisis aspek keuangan ini meliputi proyeksi laba rugi dan proyeksi neraca. Komponen yang harus disajikan untuk menganalisis

aspek keuangan termasuk jumlah pendapatan (baik dari pendapatan operasional maupun non-operasi), biaya operasi, laba rugi sebelum penyusutan, biaya penyusutan, biaya pajak, laba rugi bersih, jumlah kas, jumlah piutang, aset tetap, akumulasi penyusutan, utang jangka panjang, modal dan penyertaan, dan total laba dan rugi(Ainun Nurul, 2021).

Untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan maka di tuntut untuk mengukur kinerja keuangannya. Mengukur kinerja keuangan merupakan fondasi utama dalam memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini penting karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perusahaan beroperasi secara finansial. Dengan mengukur kinerja keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen keuangan, serta menyesuaikan strategi bisnisnya. Informasi yang diperoleh dari pengukuran kinerja keuangan menjadi landasan yang vital bagi pengambilan keputusan yang bijak, memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar, mengurangi risiko keuangan, dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan di tengah tantangan yang mungkin muncul.

Selain itu juga, mengukur kinerja keuangan adalah suatu upaya pertanggungjawaban keuangan bagi perusahaan karena memiliki dampak yang signifikan dalam menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan bisnis. Beberapa alasan mengapa mengukur kinerja keuangan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan termasuk Pengambilan Keputusan yang Tepat, Pengelolaan Resiko dengan memahami kinerja keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko dan kesempatan yang mungkin muncul, serta mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola risiko tersebut.

Perencanaan Strategis data keuangan membantu dalam perumusan rencana dan strategi jangka panjang perusahaan, memastikan bahwa perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan lingkungan eksternal. Pemantauan Kinerja dengan mengevaluasi Kinerja keuangan sehingga memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya. Ini memungkinkan pemantauan secara terus-menerus untuk mengevaluasi apakah perusahaan berjalan sesuai rencana atau tidak.

Salah satu fokus utama dari pengelolaan perusahaan air minum daerah adalah efisiensi operasional untuk mengurangi pemborosan biaya yang terkait dengan produksi. Tujuannya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi biaya yang optimal. Dalam rangka mengukur kinerja perusahaan, pengelolaan biaya menjadi penting karena membantu mengidentifikasi area-area dimana penghematan dan perbaikan dapat dilakukan. Pengukuran kinerja juga membantu dalam menemukan kelemahan atau kekurangan yang perlu diperbaiki agar perusahaan dapat berkembang di masa depan. Untuk mengukur kinerja dengan tepat, diperlukan sistem pengukuran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perusahaan. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat penting agar perusahaan dapat mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Ini memungkinkan perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun, termasuk pencapaian laba yang optimal. Peningkatan profitabilitas perusahaan juga disebabkan oleh biaya yang meningkat, terutama biaya listrik yang meningkat setiap tahunnya. Sistem komprehensif Du Pont digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dalam penelitian ini. Dengan menganalisis laporan keuangan, seseorang dapat mengetahui seberapa

efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya dan keuntungan yang diperoleh dari produk yang dijualnya selama sepuluh tahun. Dengan demikian, analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif menilai profitabilitas suatu perusahaan. Untuk mengidentifikasi masa depan produk, analisis Du Pont dapat menganalisis produksi setiap perusahaan untuk menentukan profitabilitasnya. Selain itu, laporan keuangan dapat diteliti dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan dapat berfungsi sebagai alat analisis. Total aset, laba bersih, penjualan, dan total ekuitas adalah item yang termasuk dalam analisis Du Pont.

Analisis kinerja keuangan dengan instrument Du Pont pada dasarnya dirancang untuk mengevaluasi efektivitas suatu perusahaan berdasarkan laba atas modalnya. Analisis Du Pont memiliki beberapa keunggulan, diantaranya Anda dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan melalui analisis Du Pont. Melalui analisis ini, efisiensi suatu perusahaan dapat dibandingkan dengan efisiensi standar industri untuk menentukan peringkat dan kinerja suatu perusahaan. Anda dapat mengukur efektivitas tindakan berdasarkan departemen dalam sebuah perusahaan dengan mengalikan seluruh biaya dan modal untuk departemen tersebut. Dengan menggunakan metode biaya produk, sehingga dapat mengukur profitabilitas setiap produk yang dihasilkan sebuah perusahaan. sebagai dasar untuk memutuskan apakah suatu perusahaan akan melakukan ekspansi atau tidak, (M unawir, 2016). Oleh karena itu, pendekatan analisis keuangan DuPont System merupakan salah satu alat yang relevan untuk mengukur kinerja keuangan dan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas investasi atau laba asset (ROA) suatu perusahaan.

Kinerja keuangan PDAM Tirta Jeneberang dapat dilihat dari pertumbuhan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka-angka yang ditentukan dengan membandingkan item-item dalam laporan keuangan dengan item-item lain yang relevan dan mempunyai hubungan signifikan. Misalnya antara utang dan ekuitas, antara kas dan total aset, serta antara biaya produksi dan total penjualan. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas keputusan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Dewi, 2017). Rasio keuangan sangat penting dalam menganalisis keadaan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan ini hanyalah informasi sederhana yang menggambarkan hubungan item tertentu dengan item lainnya. Penyederhanaan ini memungkinkan dengan cepat menilai hubungan antar item dan membandingkannya dengan metrik lain untuk memperoleh informasi dan melakukan evaluasi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio total aset turnover. Total aset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui total perputaran aset suatu perusahaan dan besar kecilnya hasil penjualan dari masing-masing aset (Widodo, 2019). Rasio ini dapat dikatakan mempunyai fungsi untuk menentukan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan penjualan dalam jangka waktu terbatas.

Laporan keuangan dasar seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas merupakan elemen penting yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Salah satu format pengolahan informasi akuntansi adalah dalam bentuk key figure. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa informasi akuntansi dalam bentuk rasio bermanfaat bagi investor. Informasi akuntansi

dalam bentuk angka-angka membantu pengguna dalam mengambil keputusan. Munawir (2001: 9) menyatakan bahwa analisis sistem DuPont dapat mengukur efisiensi penggunaan aset yang dimiliki perusahaan, dapat mengukur besarnya laba bersih dari penjualan produk yang dihasilkan perusahaan, dan rencana yang bermanfaat dapat membantu perusahaan. diperluas, sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana pengelolaan biaya produksi meningkatkan kinerja keuangan PDAM tersebut. Penelitian ini akan memfokuskan pada pengaruh pengelolaan biaya produksi pada profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan judul "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa" sebagai variabel dependen dan menggunakan rasio-rasio metode Du Pont. Merujuk dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada perbedaan antara metode yang digunakan untuk menghitung biaya produksi dan teori yang seharusnya digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam perhitungan biaya produksi air, berbagai komponen biaya digabungkan dan biaya non-produksi, seperti biaya administrasi dan umum, yang seharusnya tidak termasuk dalam biaya produksi.

Kinerja keuangan merupakan serangkaian aktivitas keuangan selama suatu periode waktu yang dilaporkan dalam laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi dan neraca (Sipahelut et al., 2017). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya dengan baik dan akurat. (Fahmi., 2015) Keuangan adalah penetapan ukuran-

ukuran tertentu yang dengannya suatu organisasi atau bisnis dapat mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan keuntungan (Sucipto, 2003). Oleh karena itu, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta membantu suatu perusahaan menilai potensi pertumbuhan dan perkembangan yang ada. Sumber daya dalam jangka waktu tertentu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian dan batasan masalah sebelumnya, permasalahan yang muncul adalah apakah kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa antara tahun 2020 sampai 2022 mengalami pertumbuhan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa antara tahun 2020 sampai 2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan suatu manfaat bagi beberapa elemen dan bagi penelitian yang serupa, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis tentang peningkatan kinerja keuangan yang diukur secara analisis rasio Dupont.

2. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada manajemen PDAM Tirta Jeneberang tentang bagaimana mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan serta mencari penyebab hambatan yang terjadi.

3. Manfaat Metodologis

Penelitian ini di harapkan memberikan masukan metodologis bagi penelitian tentang kinerja keuangan sektor korporasi dengan mengambil sampel laporan keuangan secara berseri dan jenis perusahaan juga dapat dianeka ragamkan sebagai objek yang diteliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teory Sinyal

Teori Sinyal, yang pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul "Job Market Signaling," menjelaskan adanya asimetri informasi di pasar tenaga kerja. Penelitian Spence (1973) mengidentifikasi keberadaan perbedaan informasi antara pihak pekerja dan perusahaan, dan sebagai respons, Spence mengembangkan kriteria sinyal untuk memperkuat pengambilan keputusan. Asimetri informasi di perusahaan sering kali muncul karena adanya disparitas dalam kapabilitas informasi internal dan eksternal perusahaan. Informasi, terutama yang terkandung dalam laporan keuangan, memiliki peran sentral dalam dunia bisnis. Laporan keuangan membantu pihak eksternal, termasuk investor, pemerintah, dan masyarakat, dalam pengambilan keputusan bisnis.

Teori sinyal menggambarkan bahwa sinyal atau isyarat adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan (Brigham, et al., 2015) dalam (Tumuju et al., 2023). Fokus utama teori sinyal adalah berkomunikasi mengenai tindakan internal perusahaan yang tidak dapat diamati langsung oleh pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi seputar kinerja perusahaan melalui analisis rasio keuangan.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah laporan yang menyajikan tentang posisi harta, hutang, dan modal. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, PSAK No.1 (2009, paragraf 7) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan representasi terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan. Hal ini berguna bagi sebagian besar kelompok yang menggunakan laporan untuk pengambilan keputusan. Konsekuensi dari tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Keuangan menurut Kasmir (2010, hal.7) dalam Sanjaya, (2017) adalah informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang sangat berguna untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan Dan hasilnya. Sebagaimana dikemukakan Septiana (2019: 2) dalam Sanjaya, (2017) laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil prosedur akuntansi dan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan kegiatan dan data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Lubis (2017: 20) dalam Sanjaya, (2017) "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan memberikan gambaran mengenai transaksi keuangan yang dilakukan pada setiap tahun keuangan." Keadaan keuangan masa lalu suatu perusahaan disebut dengan laporan keuangan.

Kesimpulan berdasarkan pembahasan sebelumnya berguna bagi siapapun yang tertarik dengan bisnis pelaporan keuangan.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan sistematis mengenai pendapatan dan pengeluaran suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi tentang hasil usaha atau hasil kegiatan operasi perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih, yaitu pendapatan dan laba dikurangi biaya dan kerugian.
2. Laporan ekuitas (*Statement of Owner's Equity*) adalah laporan yang memberikan gambaran umum tentang perubahan ekuitas perusahaan selama periode tertentu, laporan ini sering disebut dengan laporan perubahan modal.
3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah laporan sistematis tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Tujuan laporan ini adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan yang merinci arus kas masuk dan keluar dari setiap aktivitas, mulai dari aktivitas operasi hingga aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan/pendanaan, selama periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode tersebut dan saldo kas yang dimiliki perusahaan pada akhir periode.

Tujuan Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam Pelealu et al., (2024) tujuan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan perusahaan untuk membantu banyak pengguna dalam mengambil keputusan keuangan.
2. Laporan keuangan yang dibuat untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna.
3. Laporan keuangan yang juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau bagaimana mereka mempertanggungjawabkan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan menurut (Nurhafizah et al., 2023) ialah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu sama lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat, khususnya laporan laba rugi dan neraca digunakan dalam analisis laporan keuangan karena memuat informasi mengenai perusahaan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui kecukupan kondisi bisnis, hasil operasi, dan kinerja keuangan. Tidak memuaskan. Hal ini mencakup studi tentang hubungan dan tren atau tren dalam laporan keuangan. Untuk menentukan arah perkembangannya,

analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antar pos-pos dalam laporan keuangan dan bagaimana unsur-unsurnya berubah dari tahun ke tahun. Sujarweni (2021: 6 -7) dalam Arifuddin et al., (2022) menegaskan "Analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis atau mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan serta kinerja operasi perusahaan di masa lalu dan masa depan. Dan memprediksi bagaimana kinerja perusahaan di masa depan. Tujuan analisis keuangan adalah untuk mengetahui posisi pasar suatu perusahaan.

Teknik-teknik Analisa Laporan Keuangan

Teknik analisis dalam laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan hubungan dan perubahan. Ada tiga teknik yang umum digunakan:

- a. Analisis Horizontal (*Horisontal analysis*)**, yang disebut juga analisis trend (*trend Analysis*), merupakan suatu tehnik untuk mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode tertentu. Dalam analisis horisontal, perubahan hasil kegiatan perusahaan dan posisi keuangan dalam jangka waktu tertentu dinyatakan dalam presentase ataupun jumlah (rupiah). Metode ini sering dipakai bersamaan dengan laporan laba rugi.
- b. Analisis vertikal (*Vertical Analysis*)**, Adalah tehnik yang digunakan untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menggambarkan setiap pos dalam laporan keuangan dari segi presentase dan jumlah rupiah. Pada saat analisis vertikal dipakai untuk perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode, trend atau perubahan hubungan diantara pos-pos lebih mudah di identifikasi. Dalam

analisis vertikal terhadap laporan laba rugi, adalah lazim untuk menyatakan pos-pos pada laporan laba rugi sebagai suatu persentase dari angka penjualan bersih.

c. Analisis Rasio (*Ratio Analysis*) Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi

4. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Kasmir, (2019) dalam Rosihana et al., (2023) merupakan fungsi perbandingan angka-angka laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka yang lain dengan cara membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Dalam hal ini, angka pembandingnya dapat berupa angka satu periode atau beberapa periode. Ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Setiap rasio keuangan mempunyai rasio yang diukur dan diinterpretasikan sedemikian rupa sehingga menjadi bermakna bagi pengambilan keputusan. Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut Darwis (2022) dalam Wulandari et al., (2023) Mengemukakan bahwasanya "Rasio profitabilitas ialah ukuran untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mencapai laba".

Metrik tersebut memberikan petunjuk efisiensi pengelola bagi perusahaan. Pada umumnya, kinerja keuangan mencerminkan pencapaian perusahaan dibidang keuangan selama jeda waktu tertentu dan menggambarkan keadaan baik perusahaan. disamping itu, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan struktur keuangan perusahaan dan sampai sejauh mana perusahaan dapat menggunakan dana yang ada dalam memperoleh laba. Hal ini sangat terkait dengan kesanggupan manajemen dalam mengelola modal perusahaan dengan efektif dan efisien. Jenis-jenis rasio Profitabilitas antara lain :

1. *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)*
2. *Return On Asset /ROA*
3. *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*
4. *Operating Profit Margin (Margin Laba Operasi)*

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas, seperti yang dijelaskan oleh Parlina, Maiyaliza, & Putri, (2023), merupakan suatu ukuran yang menilai kesanggupan suatu perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya dengan waktu yang tepat. (Hery, 2016) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan indikator kapabilitas suatu industri dalam menutupi kewajiban lancarnya. Rasio ini dapat dianggap sangat penting karena ketidakanggupan dalam menutupi hutang lancar dapat menyebabkan perusahaan mengalami kondisi gulung tikar. Jenis-jenis rasio likuiditas antara lain :

1. *Rasio Lancar (Current Ratio)*

2. *Rasio Cepat (Quick Ratio)*
3. *Rasio kas (cash ratio)*
4. *Rasio perputaran kas*
5. *Inventory to Net Working Capital*

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis. Penggunaan rasio yang diinginkan sangat tergantung dari keinginan manajemen perusahaan. Artinya lengkap tidaknya rasio aktivitas yang akan digunakan tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan tersebut menurut Mukti (2016) dalam (Rachmawati & Putri, 2023). Jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. *Rasio perputaran aset atau yang sering disebut Total Asset Turn Over (TATO)*
2. *Rasio perputaran modal kerja (Working Capital Turnover)*
3. *Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover)*
4. *Rasio Perputaran piutang (Receivable Turn Over)*

d. Rasio Leverage

Rasio leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pinjaman untuk membiayai operasinya. Menurut Sutrisno (2007:217) dalam (Hutauruk & Hasan, 2016), ada lima jenis rasio leverage yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu:

1. *Debt to Total Asset Ratio*
2. *Debt to Equity Ratio*

5. Kinerja Keuangan

kinerja keuangan menurut Ross (2015) dalam Abdul et al., (2023) bahwa menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan melakukan berbagai hal dan bagaimana kinerja keuangannya menunjukkan hasilnya. Dengan mengukur kinerja keuangan dari laporan keuangan perusahaan dan menggunakan rasio keuangan, gambaran kinerja keuangan dapat dihasilkan, yang dapat digunakan oleh investor atau masyarakat umum yang menggunakan informasi. Kinerja keuangan adalah kriteria standar yang dipilih pada periode sebelumnya, untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan dan karyawan.

Ada dua cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, menurut Sudana (2011) dalam Abdul et al., (2023):

- a. Cross-section analyst yaitu, membandingkan data laporan keuangan tahun yang sama dengan perusahaan lain dalam kategori atau rasio industri.
- b. Analisa rangkaian waktu adalah metode yang membandingkan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Pengukuran dan Analisis Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan upaya resmi untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga posisinya. Melalui pengukuran kinerja keuangan, kita dapat menilai prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Keberhasilan perusahaan diukur berdasarkan pencapaian tingkat kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja memiliki

peran penting sebagai sarana atau indikator untuk memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

Dengan meningkatkan kinerja operasional, diharapkan perusahaan dapat mencapai pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan bersaing efisien dan efektif dengan perusahaan lain. Pengukuran kinerja dilakukan seiring dengan analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan proses kritis dalam mengevaluasi kinerja keuangan, mencakup peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan penyediaan solusi terhadap masalah keuangan yang dihadapi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

6. Analisis Du Pont

Analisis Du Pont sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, (Harahap, 2007) dalam (Rachma Nadhila Sudiyono , Ria Hartati, 2022) pendekatan Analisis Du Pont lebih integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Ia menjelaskan secara mendalam bagaimana setiap pos dalam laporan keuangan berhubungan satu sama lain. Du Pont System menghitung return on investment (ROI) yang diperoleh dari profit dikalikan dengan rasio profitabilitas, yang merupakan rasio item penjualan, dan rasio aktivitas, yang merupakan rasio efisiensi total aset. Sistem ini memiliki kelebihan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena dapat menjelaskan secara menyeluruh hasil kinerja keuangan.

Manfaat Du Pont System

Menurut Munawir (2001, hal 91-92) dalam (Rafiuddin, 2023), ada beberapa keuntungan dari analisis Sistem Du Pont, antara lain :

- a. Menyeluruh atau komprehensif, dapat mengevaluasi efisiensi penggunaan modal, produksi, dan penjualan.
- b. Efisiensi, Sistem ini memungkinkan untuk membandingkan efisiensi perusahaan dengan standar industri untuk menentukan ranking dan kinerja.
- c. Memiliki kemampuan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan Dapat mengukur profitabilitas.
- d. Memiliki kemampuan untuk menghitung profitabilitas.
- e. Dapat membuat perencanaan berdasarkan pemahaman sebelumnya.

B. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya, sejumlah kecil penelitian yang relevan telah dilakukan. Sebagian besar, perbedaan terletak pada jumlah variabel yang digunakan, karakteristiknya, sampel yang digunakan, dan metode analisis yang digunakan. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Yuanita Ayu Parasati, Pipit Novila Sari, 2024)	Analisis Du Pont System dalam mengukur kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2020-2022	Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Return on Assets (ROA), Kinerja Keuangan.	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. dengan menggunakan data time series, dengan populasi	Berdasarkan hasil analisis data, PT. Kinerja keuangan Bukit Asam Tbk yang diukur dengan analisis Du Pont System kurang baik dengan nilai rasio Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), dan Return on Assets (ROA) yang

				seluruh PT.	berada di bawah rata-rata industry.
2.	(Lukmanul Hakim, 2023)	Analisi Du Pont System Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)	Kinerja dan margin keuntungan penjualan untuk menentukan profitabilitas perusahaan	Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil dari penelitian menunjukkan PT. Polychem Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar -2,697 % lebih rendah dari nilai rata-rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya kurang baik. PT. Ever Shine Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 1,319 % lebih tinggi dari nilai rata-rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977% sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik. PT. Pan Brothers Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 2,006 % lebih tinggi dari nilai rata-rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977% sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik. PT. Indorama Synthetic Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 3,278% lebih

					tinggi dari nilai rata-rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977% sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik.	
3.	(Ronald, 2023)		Analisis Laporan Keuangan Dengan Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi kasus Pada UD. Karya Cipta Mandiri)	Dupont System, Return on Equity, Return on Aset	metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil perhitungan Return On Asset (ROA) yang diperoleh dari tahun 2019 sebesar 27,28% mengalami peningkatan pada tahun 2020 diperoleh sebesar 35,22% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2021 diperoleh sebesar 37,06%. Hal ini dipengaruhi oleh Net profit margin yang terus mengalami peningkatan.
4.	(Lukmanul Hakim, 2023)	Hakim,	Analisis Du Pont System Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan Tekstil Dan Garmen di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022).	Du Pont System; Return on Assets; Return on Equity; Kinerja Perusahaan; Industri Tekstil dan Garmen	Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil dari penelitian menunjukkan PT. Polychem Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar -2,697% lebih rendah dari nilai rata-rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977% sehingga dikatakan kinerja perusahaannya kurang baik. PT. Ever Shine Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 1,319

				<p>%lebihtinggidarini lairata–rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977% sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik. PT. Pan Brothers Tbk memiliki nilai rata –rata sebesar 2,006 % lebih tinggi darinilairata–rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977% sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik. PT.Indorama Synthetic Tbk memiliki nilai rata–rata sebesar 3,278% lebih tinggi dari nilairata–rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977% sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik.</p>
--	--	--	--	--



5.	(Winata, 2023)	Efektifitas Du Pont Analisis untuk Menilai Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional	Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Total Assets Turn Over (TATO), Net Profit margin (NPM), dan Debt Ratio (DR).	Tabulasi data, melakukan perhitungan dan pengelompokan DuPont analysis, melakukan interpretasi untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan, dan menarik kesimpulan atas hasil yang dicapai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan asuransi jiwa nasional dengan DuPont analysis secara umum kurang efektif dan efisien. Perusahaan belum memanfaatkan sumberdaya secara penuh, efektif dan efisien dalam hal pencapaian hasil penjualan yang maksimal, serta perusahaan masih banyak menggunkan hutang untuk investasinya.
6.	(Mustafidah & Ahmad Nanang Fauzi, 2023)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Lembaga Dana Pensiun Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Return On Investment (ROI).	sumber data yang digunakan yakni data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah bulan Mei tahun 2018 hingga bulan Desember tahun 2021 yang di	Hasil uji Paired Sample T-test menunjukkan: 1) Nilai signifikasi ROA lembaga dana pensiun syariah sebelum dan selama pandemi Covid 19 kurang dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan. 2) Nilai signifikasi ROI lembaga dana pensiun syariah sebelum dan selama pandemi Covid 19 kurang dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan.

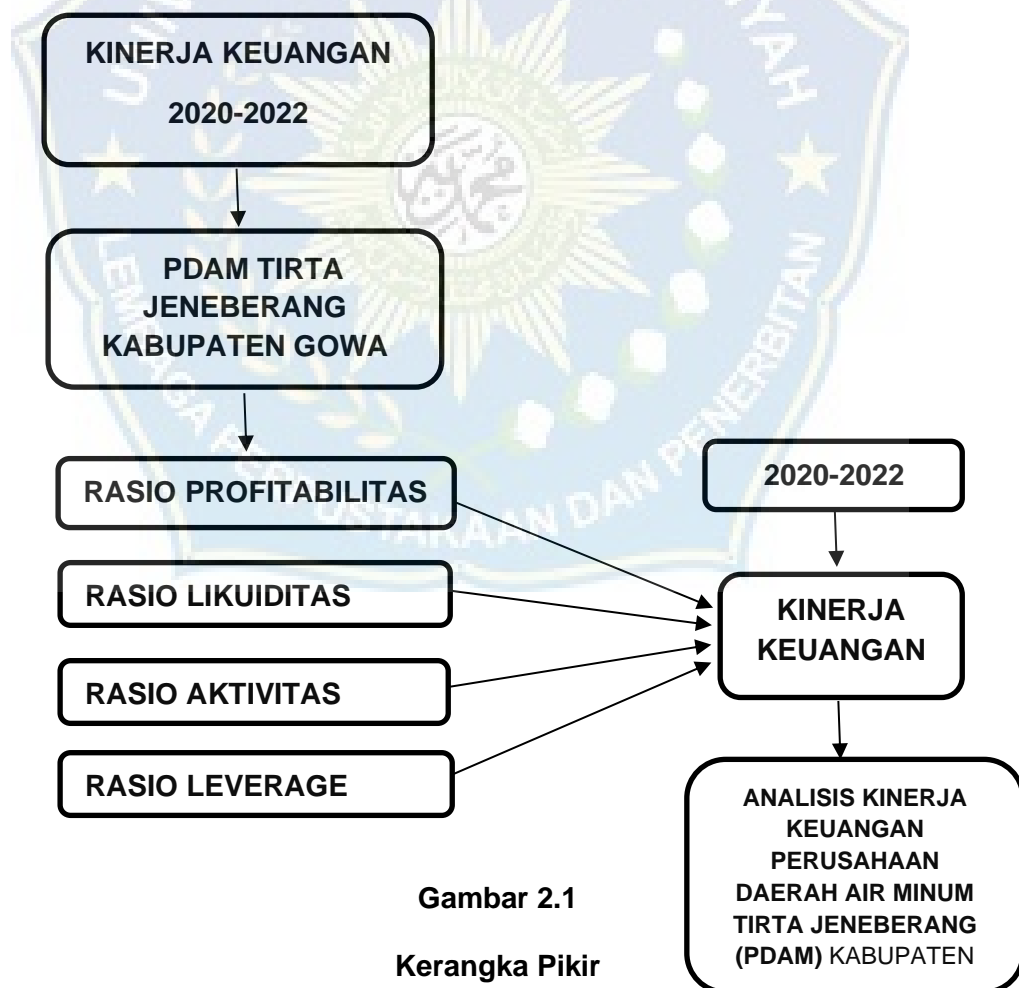
				terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis data menggunakan uji Paired Sample T-test karena data terdistribusi normal.	Kesimpulan dari analisis perbandingan kinerja keuangan lembaga dana pensiun syariah sebelum dan selama pandemi Covid 19 yaitu, lembaga dana pensiun syariah selama pandemi Covid 19 lebih baik dari pada sebelum pandemi Covid 19 ditinjau dari rasio ROA, ROI dalam pengelolaan aset.
7.	Khuriyatun Muhlishoh, (2022)	Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2016-2020)	Net Profit Margin (NPM), Multiplier Equity, dan Return On Investment (ROI), dan Return On Equity.	Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Dari analisis yang dilakukan peneliti pada laporan keuangan selama lima tahun terakhir dengan metode du pont system PT. Pertamina (Persero) tahun 2016-2020 menunjukkan kinerja yang berfluktuatif atau berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh return onequity yang berfluktuatif yang dipengaruhi oleh return on investment dan multiplier equity yang berfluktuatif. ROI berfluktuatif disebabkan oleh net sales yang meningkat tapi tidak diimbangi dengan kenaikan

					<p>net profit after tax sehingga rasio net profit margin berfluktuatif, selain itu peningkatan total aset tidak diimbangi dengan kenaikan penjualan sehingga menyebabkan total asset turn over berfluktuatif. Maka PT. Pertamina (Persero) seharusnya meningkatkan sales, total aset dan mengurangi biaya-biaya yang dianggap tidak penting.</p>
8.	(Wijaya & Kustyarini, 2022)	<p>Analisi Komparatif Laporan keuangan dalam upaya penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode Du Pont System (studi kasus : PT. Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk).</p> <p>Analisi Komparatif Laporan keuangan dalam upaya penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode Du Pont System (studi kasus : PT. Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk).</p>	Rasio NPM, TATO, ROA, EM, ROE	<p>Analisis deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan adalah sistem Du Pont.</p>	<p>Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi ditahun 2017 sampai 2019, sedangkan tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.</p>

9.	(Tiar Lina Situngkir, Dilla Agiel Dwi Aprilia, Fifi Nurul Rahman & Rahmat Hidayat, 2023)	Analisis Rasio Keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2017-2021.	Sistem Du-Pont, Kinerja Keuangan.	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Hanjaya MmandalaSampoerna Tbk mengalami penyesuaian dari tahun 2017 hingga 2019, namun kinerja perusahaan menurun pada tahun 2020 dan 2021.
10.	(Winarno, 2019)	Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan.	Analysis,NPM, ROA,ROE,Finance Performance	Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja rentabilitas menunjukkan nilai yang baik, namun dibandingkan dengan rata-rata industri kinerja NPM tahun 2014 menunjukkan hasil yang kurang baik, sedangkan kinerja ROA dan ROE selama tahun 2015 dan 2016 belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena berada di bawah rata-rata industri. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berikut ini adalah gambar kerangka pikir yang digunakan peneliti dalam penelitian ini: Dalam mengelola perusahaan utamanya dalam laporan keuangan, kondisi keuangan sesuai tujuan yang sebenarnya dengan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio-rasio Kinerja Keuangan dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja metode sistem Du Pont Sugiyono (2014:60). Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat dilihat dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dimana dalam metode ini data dianalisis untuk memperoleh laporan penelitian yang diinterpretasikan dari tahun ke tahun berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa selama periode penelitian tahun 2020, 2021, dan 2022. Analisis laporan keuangan yang dijadikan dasar penelitian kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa adalah dengan menggunakan analisis sistem Du Pont.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Waktu pelaksanaan penelitian mulai tanggal 19 Januari 2024 sampai 31 Maret 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data sekunder berupa laporan keuangan berbentuk numerik (neraca dan laporan laba rugi).
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data berupa data sekunder. Data yang disediakan oleh perusahaan dan lembaga dimana data tersebut disusun dalam bentuk laporan keuangan yang didapatkan dari PDAM Jeneberang Kabupaten Gowa. Adapun

sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yakni sumber data yang diperoleh dari dokumen. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan.

D. Unit Analisis

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dalam 3 tahun yaitu 2020-2022, maka digunakan analisis rasio keuangan menurut Kasmir, (2019) dalam Rosihana et al., (2023).

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Adapun teknik Analisis data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu, teknik analisis rasio keuangan dengan menggunakan metode du pont.

a. Rasio Profitabilitas

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Operating Profit Margin* (Margin Laba Operasional)

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning after interest and text EAIT}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets /ROA*

$$\text{ROA} = \text{Total Assets Turnover} \times \text{Net Profit Margin}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \times \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

b. Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

3. Rasio kas (cash ratio)

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

4. Rasio perputaran kas

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

5. Inventory to Net Working Capital

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

1. Rasio perputaran aset atau Total Asset Turn Over (TATO)

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio perputaran modal kerja (Working Capital Turnover)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover)

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Perputaran piutang (Receivable Turn Over)

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 100\%$$

d. Rasio Leverage

1. Total Debt to Total Asset Ratio

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equite Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Ekuitas}} \times 100\%$$

e. Analisis Sistem Du Pont

1. Total Assets Turnover (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. Return On Assets (ROA) Du Pont

$$\text{ROA} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan melihat dan mempelajari laporan yang berkaitan dengan data yang diperlukan, seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Selain itu, diperoleh data teoritis, termasuk artikel yang mendukung bahan penelitian dan dokumen seperti jurnal. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan penelitian literatur, termasuk buku-buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah definisi variabel penelitian yang bertujuan untuk menentukan seberapa penting variabel yang digunakan

dalam penelitian ini dan juga untuk membuat lebih mudah untuk memahami dan membahas penelitian berikutnya.

1. Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis rasio Profitabilitas menurut Darwis (2022) dalam Wulandari et al., (2023) antara lain :

a. Operating Profit Margin (Margin Laba Operasi)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

b. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

c. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

d. Return On Assett /ROA

Merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola total asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

2. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menurut Sartono (2006:116) adalah:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

c. Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

d. Rasio perputaran kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

e. *Inventory to Net Working Capital*

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Jenis-jenis rasio aktivitas menurut Mukti (2016) dalam (Rachmawati & Putri, 2023) adalah sebagai berikut :

Adalah perbandingan antara pendapatan penjualan dan total aset suatu perusahaan. Rasio ini mencerminkan seberapa cepat aset total perusahaan berputar dalam satu periode tertentu.

a. Rasio perputaran aset (TATO)

Adalah Perbandingan antara pendapatan penjualan dan total aset suatu perusahaan. Rasio ini mencerminkan seberapa cepat aset total perusahaan berputar dalam satu periode tertentu.

b. Rasio perputaran modal kerja (Working Capital Turnover)

Menggambarkan perbandingan antara pendapatan penjualan dan modal kerja bersih. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien modal kerja perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan.

c. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover)

Rasio ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya untuk meningkatkan pendapatan.

d. Rasio Perputaran piutang (Receivable Turn Over)

Perputaran piutang dalam kepemilikan suatu perusahaan berkaitan erat dengan volume penjualan kredit. Evaluasi posisi piutang dan estimasi waktu pengumpulannya dapat dilakukan melalui perhitungan tingkat perputaran piutang, di mana total penjualan kredit (bersih) dibagi dengan rata-rata piutang.

4. Rasio Leverage

Menurut Sutrisno (2007:217) dalam (Hutauruk & Hasan, 2016), ada lima jenis rasio leverage yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu:

a. Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Rasio hutang, yang juga dikenal sebagai debt ratio, adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan persentase dana yang diperoleh dari pinjaman.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) adalah perbandingan antara jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal sendiri yang dimilikinya.

5. Analisis Sistem Du Pont

Pertama kali dikembangkan oleh Donaldson Brown, kepala keuangan Du Pont Corporation, analisis sistem Du Pont muncul pada tahun 1920 dan merupakan suatu model yang sah untuk menilai profitabilitas. Rasio yang diterapkan melibatkan margin laba bersih dan total perputaran aset. Rasio-rasio yang diterapkan dalam pendekatan Du Pont melibatkan:

a) Rasio-rasio pendekatan *Return On Assets*

Analisis Return On Asset (ROA) menggunakan metode Du Pont melibatkan dua jenis rasio, yakni rasio aktivitas yang disebut Total Assets Turnover (TATO), dan rasio profitabilitas yang dikenal sebagai Net Profit Margin (NPM) (Cahyani, dkk., 2015) dalam ((Athirah & , Romansyah Sahabuddin, 2022) Elemen-elemen yang memengaruhi Return On Asset melibatkan beberapa faktor, salah satunya adalah Net Profit Margin (NPM). Margin laba bersih adalah suatu indikator keuntungan yang diukur dengan membandingkan laba setelah dipotong bunga dan pajak dengan pendapatan penjualan

b) *Total Assets Turnover* (TATO)

Total Assets Turnover adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan memutar seluruh aset yang dimilikinya, dan

mengukur berapa kali penjualan dapat dihasilkan dari setiap rupiah aset (Kasmir, 2019:187) dalam Athirah & , Romansyah Sahabuddin, (2022).

c) *Return On Investment* (ROA)

ROI adalah suatu indikator yang mengukur kapabilitas perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan laba dengan mempertimbangkan total aset yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2011:63) dalam(Athirah & , Romansyah Sahabuddin, 2022).

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menganalisis data sekunder, yaitu Laporan Keuangan. Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menjelaskan, dan menganalisis data untuk memberikan informasi dan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Karena studi ini menerapkan metode analisis berorientasi kuantitatif, di mana data disajikan dalam bentuk angka atau bilangan. Pendekatan ini memungkinkan perbandingan dan pengolahan data untuk mencapai hasil akhir. Mengukur kinerja perusahaan memungkinkan Anda memahami bagaimana kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu dan faktor apa saja yang berkontribusi terhadap buruknya kinerja keuangan. serta Menarik kesimpulan dari analisis sistem DuPont.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Umum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa

Untuk menjawab kebutuhan air bersih masyarakat kota Sungguminasa dan penduduk Kabupaten Gowa pada tahun 1980, pemerintah mendirikan satu fasilitas pengolahan air bersih di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum Cabang Dinas Kabupaten Gowa. Fasilitas ini dioperasikan oleh Proyek Pengolahan Sarana Air Bersih (PPSAB) Propinsi Sulawesi Selatan, dengan kapasitas produksi air bersih sebesar 10 liter per detik. Pada tahun 1981, fasilitas pengolahan air Kabupaten Gowa mulai memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat kota Sungguminasa. Pada tanggal 8 September 1982, terjadi serah terima aset Pemerintah Pusat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten Gowa, menandai pengelolaan resmi fasilitas tersebut oleh pemerintah daerah. Seiring dengan itu, Unit Pengelolaan Air Minum (BPAM) Kabupaten Gowa juga diinisiasi, tetapi pengelolaannya masih berada di bawah PSAB Propinsi Sulawesi Selatan, meskipun tiga Pegawai Negeri Sipil dari Pemerintah Kabupaten Gowa juga ditempatkan di sana.

Dengan pertumbuhan pesat Kabupaten Gowa, kebutuhan akan air bersih di kota ini semakin meningkat, sehingga kapasitas produksi 10 liter per detik sudah tidak lagi mencukupi. PPSAB Propinsi Sulawesi Selatan mengajukan proposal untuk meningkatkan kapasitas produksi air bersih

sebesar 20 liter per detik. Pada tahun 1985/1986, rencana peningkatan instalasi pengolahan air di Lingkungan Cambaya Kelurahan Sungguminasa diajukan. Namun, dengan hadirnya instalasi pengolahan air baru, instalasi lama tidak lagi mendapat perhatian yang memadai, sehingga tidak dapat digunakan lagi. Pada tahun 1988, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 1988 tanggal 15 Maret 1988, Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa didirikan. Meskipun unit Pengelolaan Air Bersih sudah ada di Kabupaten Gowa, yaitu Badan Pengelolaan Air Minum milik Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum Cabang Dinas Kabupaten Gowa, Pemerintah Daerah Gowa mengusulkan kepada Pemerintah Pusat untuk menyerahkan pengelolaan BPAM kepada Pemerintah Kabupaten Gowa.

Pada tanggal 23 Januari 1991, berdasarkan Surat Keputusan Menteri PU Nomor 7/KPTS/1991 tanggal 09 Februari 1991, penyerahan pengelolaan prasarana dan sarana pengelolaan air bersih di Kabupaten Gowa menjadi tanggung jawab Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa dilakukan. PDAM Kabupaten Gowa, dalam upayanya untuk mengatasi kebutuhan akan air bersih yang terus meningkat di kota, menerima dukungan dari Pemerintah Pusat melalui APBN untuk tahun anggaran 1991/1995. Dukungan ini mencakup peningkatan kapasitas produksi sebesar 20 liter per detik. Proyek pembangunan ini direncanakan dimulai pada bulan Januari 1995 dan selesai pada bulan Maret 1995, sehingga kapasitas produksi air meningkat menjadi 40 liter per detik. Fasilitas ini mulai beroperasi pada bulan April 1995. Dengan kemajuan PDAM Gowa dalam memberikan layanan air bersih untuk kota

Sungguminasa dan sekitarnya, operasionalnya telah berjalan dengan lancar dan normal. Sebagai hasilnya, PDAM Kabupaten Gowa diberi tanggung jawab untuk mengelola pasokan air bersih di Kecamatan Tinggi Moncong (Kota Malino) setelah pengelolaannya diserahkan oleh Pemerintah Kecamatan kepada PDAM Gowa pada tanggal 2 Juli 1994. Cabang ini diberi nama PDAM Kab. Gowa Cabang IKK Malino dan menggunakan sistem distribusi gravitasi alam dengan sumber air yang tersedia.

Pada awal tahun 2001, satu unit Instalasi Pengolahan Air di Borong Loe diserahkan oleh Pemimpin Proyek Bendungan Bili-Bili kepada PDAM Gowa dengan kapasitas produksi air sebesar 20 liter per detik. Namun, instalasi tersebut belum dapat digunakan sepenuhnya karena mengalami berbagai kendala teknis. Selain itu, pada tanggal 24 Mei 2002, PDAM Gowa juga menerima PDAM Gowa IKK Cabang Bajeng sebagai bantuan hibah dari Pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia, dengan kapasitas produksi air sebesar 20 liter per detik. Pada bulan Mei 2001, pengelolaan Instalasi Pengelolaan Air Pandang-Pandang, yang awalnya dibangun oleh PPSAB Sulawesi Selatan dan sementara dikelola oleh PDAM Makassar, diserahkan kepada PDAM Gowa. IPA Pandang-Pandang, dengan kapasitas produksi 200 liter per detik, yang telah diserahkan pada bulan Mei 2001, telah menjadi tambahan. Dengan peningkatan kapasitas produksi air bersih menjadi 240 liter per detik, PDAM Gowa berupaya menggalakkan pemasaran Sambungan Baru (SR) untuk menjaga keseimbangan antara produksi air dan jumlah pelanggan

Visi :

Menjadi Perusahaan Daerah Air Minum yang SEHAT, UNTUNG & TERKEMUKA di Indonesia yang TERBAIK, MANDIRI & PROFESIONAL dan berwawasan global.

Misi :

- a) Memberikan pelayanan air minum sesuai standar kesehatan dengan tersedianya air baku yang optimal.
- b) Menyediakan air minum yang BERKUALITAS, KUANTITAS, dan KONTINUITAS.
- c) Memenuhi cakupan layanan air minum yang maksimal kepada masyarakat.
- d) Menjadikan perusahaan yang profesional dengan sumber daya yang kompetensi dan berdaya saing global.
- e) Memenuhi kinerja keuangan yang mandiri dan produktifitas serta berdaya saing global.

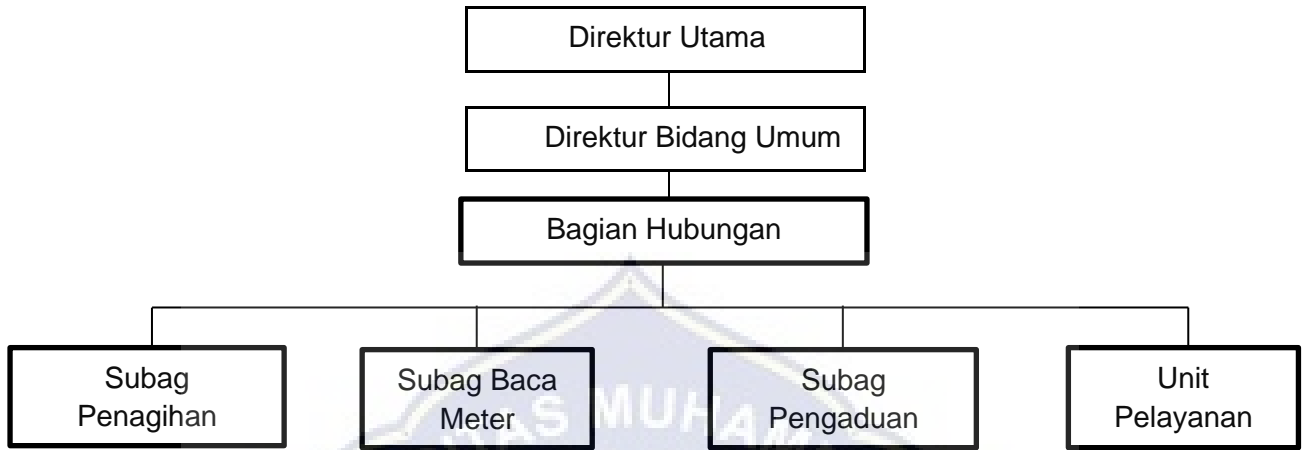
2. Struktur Organisasi



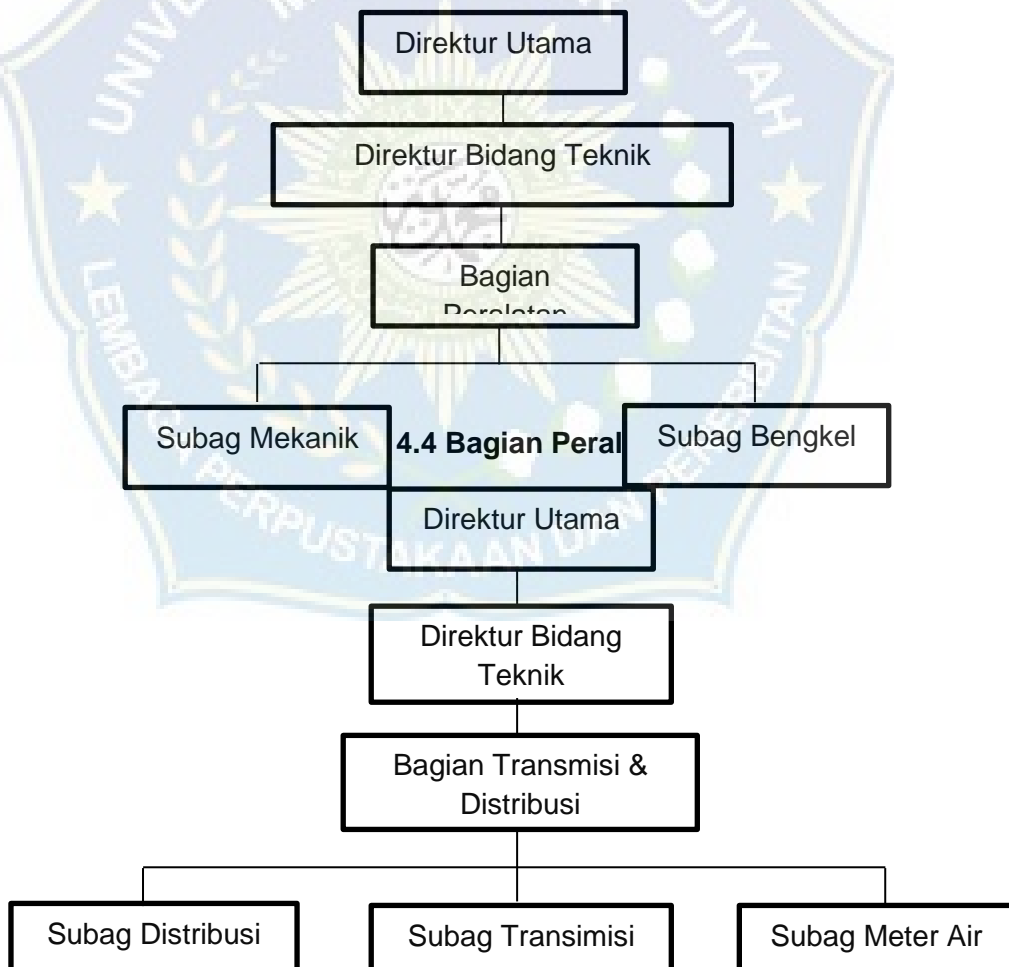
(Gambar 4.1 Badan Pengawas)



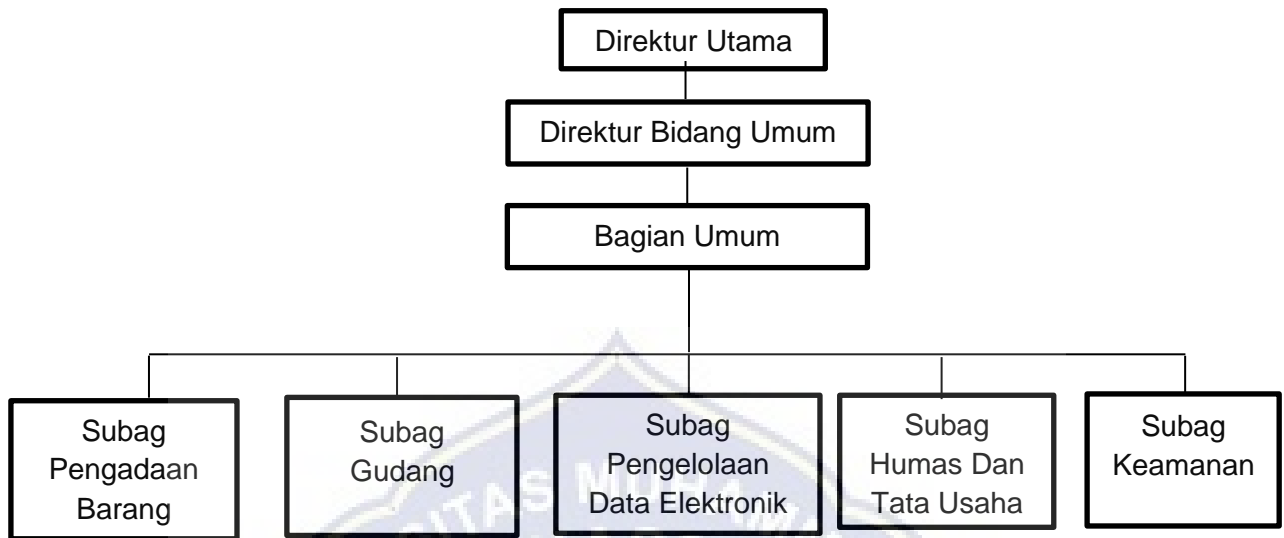
(Gambar 4.2 Direksi)



(Gambar 4.3 Bagian Langganan)



(Gambar 4.5 Transmisi & Distribusi)



(Gambar 4.6 Bagian Umum)

3. Jobdescription

a. Bagian Langganan

Bagian Langganan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengatur distribusi dan memberikan arahan tentang pelaksanaan tugas.
2. Membina serta memberikan dorongan kepada bawahan untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier mereka.

b. Bagian Peralatan

Bagian Peralatan Teknik memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merencanakan kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
2. Berkoordinasi dengan bagian-bagian lain yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Melaksanakan pemeliharaan, perbaikan, dan perencanaan penggantian instalasi serta peralatan teknik lainnya.

c. Bagian Produksi

Bagian Produksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi kualitas air minum dan merencanakan kebutuhan material produksi.
2. Membina serta memberikan dorongan kepada bawahan untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier mereka.
3. Mengontrol jumlah produksi air minum dan merencanakan kebutuhan material produksi.

d. Bagian Transmisi & Distribusi

Bagian Transmisi & Distribusi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membina dan menginspirasi bawahan untuk meningkatkan produktivitas dan mengembangkan karir mereka.
2. Mengawasi instalasi dan pemeliharaan pipa-pipa dalam sistem Transmisi & Distribusi.

e. Bagian Umum

Bagian Umum memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merencanakan kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
2. Membina serta memberikan dorongan kepada bawahan untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier mereka.
3. Menilai dan Mengevaluasi hasil kerja bawahan.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Gowa Data Keuangan
Bersumber Dari

1. Neraca Tahun 2020-2022
2. Laporan Laba Rugi Tahun 2020-2022

Deskripsi data keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dari penjualan produk atau jasa setelah dikurangi dengan biaya pokok penjualan.

Tabel 4.1 Data Keuangan Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) untuk menghitung PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

Gross Profit margin

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	GPM
2020	11.407.778.688,63	37.817.554.558	30,16529974
2021	20.457.169.009,83	49.787.610.394	41,08887502
2022	22.748.247.383	54.009.226.770	42,1191873
Rata-Rata	18.204.398.360	47.204.797.241	37,79112069

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Gross Profit Margin PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Dari tahun 2020-2022 jumlah presentase Gross Profit Margin setiap tahunnya mengalami peningkatan selama tiga tahun karena penjualan bersih perusahaan dari tahun 2020-2022 lebih tinggi di bandingkan laba kotor perusahaan dan bisa dikatakan bahwa perusahaan Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa efisien dalam mengelola biaya produksinya.

b. Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin)

Operating Laba Margin adalah ukuran profitabilitas yang menunjukkan berapa banyak pendapatan yang di terima oleh perusahaan yang berubah menjadi laba operasi atau pure (keuntungan yang murni) yang di terima perusahaan atas penjualan yang di lakukan.

Tabel 4.2 Data Keuangan Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin) untuk menghitung PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.2

Operating Profit Margin

Tahun	Laba Operasi	Penjualan Bersih	Operating Profit Margin
2020	33.988.997.72	37.817.554.558	0,9
2021	29.318.112.937	49.787.610.394	0,588863629
2022	29.790.281.958	54.009.226.770	0,551577642
Rata-Rata	31.032.464.207	47.204.797.241	0,68

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa Operating Profit Margin PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada tahun 2020-2022 keuntungan operasi mengalami penurunan di setiap tahunnya yang berbanding terbalik dengan penjualan bersih perusahaan yang meningkat setiap tahunnya. Jadi, walaupun perusahaan mengalami peningkatan di penjualan namun laba operating yang di dapatkan perusahaan dari 2020-2022 menurun atau tidak mengalami peningkatan dalam tiga tahun.

c. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM), seperti yang menurut Harjito dan Martono (2018:60), adalah laba penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak. Bagaimana perbandingan penjualan dan laba bersih setelah pajak ditunjukkan oleh margin ini.

Tabel 4.3 Data Keuangan Net Profit Margin (NPM) untuk menghitung PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.3

Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	%	NPM
2020	7.046.316.201	37.817.554.558	100%	0,186323951
2021	245.375.990	49.787.610.394	100%	0,004928455
2022	1.389.321.061	54.009.226.770	100%	0,025723772
Rata-Rata	2.893.671.084	47.204.797.241	100%	0,072325393

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Net Profit Margin PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada tahun 2020-2022 terjadi penurunan npm di tahun 2020-2021 di karenakan penjualan bersih lebih besar di dibandingkan dengan laba bersih. Di tahun 2020-2022 terjadi peningkatan namun perusahaan tetap di katakan tidak profitable karena kenaikan pada net profit margin kurang dari 5 persen

d. Return on Assets (ROA)

Return On Assets Adalah Return on Assets (ROA) adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat

menghasilkan keuntungan dari aset-aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

Tabel 4.4 Data Keuangan Return On Assets (ROA) untuk menghitung PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 4.4
Return On Asset (ROA)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Assets	ROI
2020	7.046.316.201,30	629.965.902	11,19
2021	245.375.989,95	808.309.064	0,30
2022	1.389.321.061	142.476.727	9,75
Rata-Rata	2.893.671.084	526.917.231	7,08

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Return On Assets (ROA) PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dari tahun 2020-2021 Terdapat penurunan yang sangat signifikan dalam ROA. ROA turun dari 11,19% ke 0,30%, menunjukkan penurunan drastis dalam efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya sehingga Penurunan yang sangat besar dalam ROA, menandakan penurunan kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Dari tahun 2021-2022 Terdapat kenaikan dalam ROA. ROA meningkat dari 0,30% ke 9,75%, menunjukkan peningkatan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Kenaikan dalam ROA, menunjukkan pemulihan dalam efisiensi keuangan perusahaan dalam memanfaatkan aset

2. Rasio Likuiditas

a. Current rasio (Rasio Lancar)

Current rasio merupakan perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar dengan indikasi likuid atau tidak likuid.

Pada Tabel 4.5 menunjukkan Rasio Lancar PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022 sebagai berikut:

$$\text{current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.5
Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar	Keterangan
2020	17.202.199.343	13.601.699.006	1,26	Likuid
2021	20.619.929.510	445.689.352	46,26	Likuid
2022	24.748.798.813	1.223.977.310	20,21	Likuid
Rata-Rata	20.856.975.888	5.090.455.223	22,57	Likuid

Sumber: PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Current Ratio PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada tahun 2020-2022 terjadi kenaikan setiap tahunnya. Rata-rata current ratio selama 3 tahun adalah sebesar 410 persen. Jika dibandingkan dengan standar klasifikasi penilaian perusahaan, maka current ratio yang dimiliki PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa menunjukkan kondisi yang baik. Current ratio yang rendah akan berpengaruh likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan memiliki 2 asset lancar untuk setiap satu liabilitas lancarnya. dapat di katakan

perusahaan cukup likuid dan mampu memenuhi liabilitas atau utang jangka pendeknya

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio cepat (*quick ratio*), juga dikenal sebagai rasio likuiditas cepat, adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset likuid atau aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai. Rasio ini merupakan indikator penting dari likuiditas perusahaan dan kemampuannya untuk membayar hutang jangka pendek tanpa harus menjual persediaan.

Tabel 4.6 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Cepat (*Quick Ratio*) PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.6
Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio Lancar	Keterangan
2020	17.202.199.343	4.150.269.497	13.601.699.006	96%	Likuid
2021	20.619.929.510	4.956.147.350	445.689.352	3515%	Likuid
2022	24.748.798.813	5.040.810.504	1.223.977.310	1610%	Likuid
Rata-Rata	20.856.975.888	14.147.227.351	5.090.455.223	132%	Likuid

Sumber: PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada tahun 2020-2021 Terdapat peningkatan yang sangat besar dalam *quick ratio*, dari 96% (0,96) menjadi 3515% (35,15). Ini menunjukkan lonjakan besar dalam likuiditas perusahaan, dengan jumlah aset likuid yang jauh lebih besar

dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan ini mungkin mencerminkan perubahan signifikan dalam operasi keuangan perusahaan, seperti pengurangan utang jangka pendek atau peningkatan kas dan aset likuid lainnya. Tahun 2021-2022 terdapat penurunan dalam quick ratio, dari 3515% (35,15) menjadi 1610% (16,10). Meskipun penurunan ini sangat signifikan, quick ratio tetap berada pada tingkat yang sangat tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki aset likuid yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

c. Perputaran Modal Kerja (Inventory to Net Working Capital)

rasio perputaran modal kerja adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerja (working capital) untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Modal kerja sendiri didefinisikan sebagai selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar perusahaan.

Tabel 4.7 Data Keuangan untuk menghitung Inventory to Net Working Capital PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Tabel 4.7

Net Working Capital

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Perputaran	Keterangan
2020	37.817.554.558	17.202.199.343	2,198	Likuid
2021	49.787.610.396	20.619.929.510	2,415	Likuid
2022	164.937.446	24.748.798.813	0,007	Likuid
Rata-Rata	87.770.102.400	20.856.975.888	2	Likuid

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada tahun 2020-2021 Terjadi kenaikan perputaran modal kerja. Nilai perputaran modal kerja naik dari 2,198 menjadi 2,415, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Dari tahun 2021 ke 2022 Terjadi penurunan drastis dalam perputaran modal kerja. Nilai perputaran modal kerja turun dari 2,415 menjadi 0,007, menunjukkan penurunan tajam dalam efisiensi penggunaan modal kerja. Penurunan drastis perputaran modal kerja menandakan penurunan yang signifikan dalam efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan.

d. Rasio kas (cash ratio)

Rasio kas (cash ratio) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (liabilitas lancar) hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya tanpa perlu menjual aset lain.

Tabel 4.8 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Kas PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.8
Cash Ratio

Tahun	Kas	Setara Kas	Hutang Lancar	%	Kas Rasio	Keterangan
-------	-----	------------	---------------	---	-----------	------------

2020	3.820.500	7.381.543.865	13.601.699.006	100%	0,542973665	Likuid
2021	3.818.000	8.598.107.334	445.689.352	100%	19,30027113	Likuid
2022	4.821.000	11.351.575.734	1.223.977.310	100%	9,278273903	Likuid
Rata-Rata	4.153.167	9.110.408.977	5.090.455.223	100%	9,7071729	Likuid

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa rasio kas PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan karena hutang jangka pendek perusahaan lebih kecil dari kas dan setara kas perusahaan. dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan karena hutang jangka pendek perusahaan lebih besar dibandingkan kas dan setara kas perusahaan namun perusahaan masih bisa membayar semua kewajibannya pada 2021-2022 karena perusahaan memiliki 19,03 kali kas dan setara kas pada tahun 2021 dan 9,27 kali kas dan setara kas di bandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya

e. Rasio perputaran kas

Rasio perputaran kas (cash turnover ratio) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan kas yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Rasio ini juga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas dan ketersediaan kas.

Tabel 4.9 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Perputaran Kas PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.9

Cash Turnover Ratio

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	%	Perputaran	Keterangan
2020	37.817.554.558	3.600.500.337	100 %	10,50341648	Likuid
2021	49.787.610.394	20.174.240.158	100%	2,467880327	Likuid
2022	54.009.226.770	23.524.821.503	100 %	2,295840024	Likuid
Rata-Rata	47.204.797.241	15.766.520.666	100 %	5,089045609	Likuid

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa rasio perputaran kas PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada tahun 2020-2021 Terdapat penurunan signifikan dalam rasio perputaran kas. Nilai rasio perputaran kas turun dari 10,50 menjadi 2,46. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan kas untuk menghasilkan penjualan menurun drastis. Penurunan signifikan dalam rasio perputaran kas menandakan penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari kas yang dimilikinya. Dari tahun 2021-2022 Terjadi sedikit penurunan dalam rasio perputaran kas. Nilai rasio perputaran kas turun dari 2,46 menjadi 2,29. Meskipun penurunan tidak sebesar dari tahun 1 ke tahun 2, ini tetap menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan kas. Penurunan yang lebih kecil dalam rasio perputaran kas menunjukkan bahwa perusahaan tetap menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi penggunaan kas.

3. Rasio Aktivitas

a. Rasio Perputaran Aset Total (TATO)

Rasio Perputaran aset total atau Total Asset Turnover Ratio Adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan

atau penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Tabel 4.10 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Perputaran Total Assets Turnover (TATO) PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ Kali}$$

Tabel 4.10

Total Asset Turnover Ratio

Tahun	Penjualan (a)	Total Asset (b)	TATO
2020	37.817.554.558,00	626.965.902	60,32
2021	49.787.610.396,00	808.309.064	61,59
2022	164.937.446	142.476.727	1,15
Rata-Rata	29.256.700.799,88	525.917.230,79	41,02

Sumber: PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Tabel 4.10 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Perputaran aset total PDAM Kabupaten Gowa dari tahun 2020 ke 2021 Terdapat kenaikan kecil dalam TATO, dari 60,32 menjadi 61,59. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih efisien dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Kenaikan kecil ini dapat menunjukkan perbaikan berkelanjutan dalam efisiensi operasional. Dari tahun 2021 ke 2022 Terdapat penurunan drastis dalam TATO, dari 61,59 menjadi 1,15. Penurunan ini sangat signifikan dan menandakan penurunan besar dalam efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

b. Rasio perputaran Modal Kerja

Rasio Perputaran Modal Kerja (working capital turnover ratio) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan

menggunakan modal kerja (working capital) untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Modal kerja sendiri didefinisikan sebagai selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar perusahaan.

Tabel 4.11 Data Keuangan untuk menghitung Rasio perputaran modal kerja (Working Capital Turnover), PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.11
Working Capital Turnover Ratio

Tahun	Penjualan	Asset Lancar	Utang Lancar	%	Perputaran
2020	626.965.902	17.202.199.343	13.601.699.006	100%	
2021	49.787.610.394	20.619.929.510	445.689.352	100%	2,467880327
s2022	164.937.446	24.748.798.813	1.223.977.310	100%	0,006999605
Rata-Rata	16.859.837.914	20.856.975.888	5.090.455.223	100%	0,883004308

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Tabel 4.11 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Perputaran modal kerja PDAM Kabupaten Gowa Dari tahun 2020-2021 Terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam rasio perputaran modal kerja, dari 0,174 menjadi 2,467. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan yang besar dalam efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Perusahaan mungkin telah meningkatkan penjualan atau mengelola aset dan liabilitas lancar dengan lebih efisien. Dari tahun 2021-2022 Terjadi penurunan drastis dalam rasio perputaran modal kerja, dari 2,467 menjadi 0,006. Penurunan ini sangat besar dan menandakan penurunan efisiensi

perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan.

c. Rasio Perputaran Asset Tetap (Fixed Assets Turnover)

Rasio perputaran aset tetap (fixed assets turnover ratio) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Aset tetap adalah aset jangka panjang yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam jangka pendek, seperti properti, pabrik, peralatan, dan kendaraan.

Tabel 4.12 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Perputaran Asset Tetap (Fixed Assets Turnover), PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 4.12

Fixed Asset Turnover

Tahun	Penjualan	Asset Tetap	%	Perputaran
2020	626.965.902	55.605.703.802	100%	0,011275208
2021	49.787.610.394	58.325.390.771	100%	0,85361812
2022	164.937.446	55.101.916.798	100%	0,002993316
Rata-Rata	16.859.837.914	56.344.337.124	100%	0,289295548

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Tabel 4.12 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Perputaran asset tetap (Reicaivable Turn Over) PDAM Kabupaten Gowa dari tahun 2020-2021 Terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam rasio perputaran aset tetap, dari 0,011275208 menjadi 0,85361812. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi jauh lebih efisien dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh peningkatan penjualan

atau pengurangan aset tetap yang kurang produktif. Dari tahun 2021-2022 Terjadi penurunan drastis dalam rasio perputaran aset tetap, dari 0,85361812 menjadi 0,002993316. Penurunan ini sangat besar dan menandakan penurunan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset tetap untuk menghasilkan penjualan. Penurunan ini bisa disebabkan oleh penurunan penjualan yang signifikan atau peningkatan aset tetap yang tidak digunakan secara optimal.

d. Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang (receivable turnover ratio) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola piutang (receivables) dan mengumpulkan pembayaran dari pelanggan. Rasio ini menunjukkan seberapa sering perusahaan mampu mengubah piutang menjadi uang tunai dalam periode tertentu.

Tabel 5.13 Data Keuangan untuk menghitung Rasio perputaran modal PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

Tabel 4.13

Receivable Turnover Ratio

Tahun	Penjualan Bersih	Piutang	%	Perputaran
2020	626.965.901,72	5.241.213.175,00	100%	0,119622286
2021	49.787.610.394,00	6.577.413.551,00	100%	7,569481531
2022	164.937.445,65	6.644.362.866,00	100%	0,024823666
Rata-Rata	16.859.837.913,79	6.154.329.864,00	100%	2,571309161

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Tabel 4.13 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Perputaran piutang PDAM Kabupaten Gowa dari tahun 2020-2021 Terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam rasio perputaran piutang, dari 0,11 menjadi 7,56. Peningkatan besar ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi jauh lebih efisien dalam mengelola piutang dan mengumpulkan pembayaran dari pelanggan. Meningkatnya rasio perputaran piutang dapat disebabkan oleh kebijakan penagihan yang lebih ketat atau penurunan periode kredit yang diberikan kepada pelanggan. Dari tahun 2021-2022 Terjadi penurunan drastis dalam rasio perputaran piutang, dari 7,56 menjadi 0,02. Penurunan ini sangat besar dan menandakan penurunan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutang dan mengumpulkan pembayaran dari pelanggan. Penurunan ini bisa disebabkan oleh penurunan penjualan kredit, penundaan pembayaran dari pelanggan, atau masalah dalam proses penagihan

4. Rasio Leverage

a. Rasio Debt Total Assets Ratio (DAR)

Rasio utang terhadap total aset (debt to total assets ratio) adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total asetnya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan total asetnya.

Tabel 4.14 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Debt Total Assets Ratio (DAR), PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.14

Debt To Total Assets Ratio

Tahun	Total Hutang (a)	Total Modal (b)	%	DAR
2020	13.604.849.066	75.529.030.301	100 %	0,180127416
2021	22.839.890.890	81.792.697.437	100 %	0,279241199
2022	21.778.536.999	82.823.842.767	100 %	0,262950091
Rata- Rata	19.407.758.985	80.048.523.501	100 %	0,240772902

Sumber : PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Tabel 4.14 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Debt Total Assets Ratio (DAR), PDAM Kabupaten Gowa dari tahun 2020-2021 Terjadi kenaikan dalam rasio utang terhadap total aset, menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang untuk membiayai asetnya. dari tahun 2021-2022 Terjadi penurunan kecil dalam rasio utang terhadap total aset, menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi ketergantungannya pada utang, meskipun tingkat leverage masih lebih tinggi dibandingkan tahun pertama.

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Rasio)

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total ekuitas (modal pemiliknya). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal pemiliknya. Ini adalah salah satu rasio leverage yang sering digunakan untuk menilai struktur pendanaan perusahaan dan tingkat risiko keuangan.

Tabel 4.15 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Rasio), PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.15
Debt To Equity Ratio

Tahun	Total Hutang (a)	Ekuitas (b)	%	DER
2020	13.604.849.066	4.150.269.497	100 %	3,28
2021	22.839.890.890	4.956.147.350	100 %	4,61
2022	21.778.536.999	5.040.810.504	100 %	4,32
Rata-Rata	19.407.758.985	4.715.742.450	100 %	4,07

Sumber: PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Tabel 4.15 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Rasio), PDAM Kabupaten Gowa dari tahun 2020-2022 ini menunjukkan tingkat leverage yang tinggi, di mana perusahaan lebih bergantung pada utang untuk mendanai operasinya. Tahun 2021 terjadi peningkatan dari 3,28 ke 4,61, yang menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih bergantung pada utang dibandingkan sebelumnya. Ini mungkin menunjukkan peningkatan risiko keuangan perusahaan. Tahun 2022 nilai ini sedikit menurun dibandingkan dengan angka sebelumnya (4,61), tetapi masih lebih tinggi daripada angka pertama (3,28). Ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin telah mengurangi sedikit ketergantungannya pada utang, tetapi tetap mempertahankan tingkat leverage yang tinggi. Jadi, dari tahun 2020-2021 terjadi kenaikan dalam rasio utang terhadap ekuitas, menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang untuk membiayai operasinya. Ini dapat meningkatkan risiko keuangan

perusahaan. dan dari tahun 2021-2022 Terjadi penurunan kecil dalam rasio utang terhadap ekuitas, menunjukkan bahwa perusahaan mungkin telah mengambil langkah untuk mengurangi ketergantungannya pada utang.

5. Analisis Sistem Du Pont

Pertama kali dikembangkan oleh Donaldson Brown, kepala keuangan Du Pont Corporation, analisis sistem Du Pont muncul pada tahun 1920 dan merupakan suatu model yang sah untuk menilai profitabilitas. Rasio yang diterapkan melibatkan margin laba bersih dan total perputaran aset. Sistem Du Pont merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, menggabungkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan menjadi dua langkah ringkasan profitabilitas, yaitu Return On Asset (ROA). Dalam metode Du Pont, terdapat dua pendekatan yang digunakan, yaitu Du Pont System ROA. (Athirah & , Romansyah Sahabuddin, 2022) Analisis Sistem Du Pont berfungsi untuk menetapkan posisi laba dan mengevaluasi tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba dan keuntungan perusahaan. Analisis DuPont adalah metode untuk memahami komponen-komponen yang membentuk return on assets (ROA) perusahaan, sehingga kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ROA dari tahun ke tahun. ROA adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari total asetnya.

Tabel 4.16 Data Keuangan untuk menghitung Analisis Sistem Du Pont PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

$$ROA \text{ (Du Pont)} = NPM \times TATO$$

Tabel 4.16
ROA (Du Pont)

Rasio	Tahun		
	2020	2021	2022
NPM	0,186 %	0,004 %	0,025 %
TATO	60,31	61,59	379,07
ROA (Du Pont)	11,21 %	0,24 %	9,47 %

Sumber: PDAM Kabupaten Gowa, Data diolah 2024

Tabel 4.16 Data Keuangan untuk menghitung Du Pont System (ROA) PDAM Kabupaten Gowa dari tahun 2020-2022 Terjadi penurunan yang sangat signifikan dalam ROA, dari 11,21% menjadi 0,24%. Ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya menurun drastis. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh penurunan profit margin, penurunan asset turnover, atau keduanya. Penurunan yang sangat signifikan dalam ROA menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan, baik dari sisi profit margin, asset turnover, atau keduanya. Penurunan yang drastis ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti penurunan penjualan, peningkatan biaya, atau masalah operasional lainnya. Dari tahun 2021-2022 Terjadi kenaikan dalam ROA, dari 0,24% menjadi 9,47%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perbaikan efisiensi dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Kenaikan ini mungkin disebabkan oleh peningkatan profit margin, peningkatan asset turnover, atau keduanya. Kenaikan ROA yang signifikan menunjukkan perbaikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Ini bisa disebabkan oleh peningkatan penjualan, pengurangan biaya, atau perbaikan dalam manajemen aset.

C. Pembahasan (Analisis dan Perbandingan)

1. Rasio profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat di jelaskan bahwa perusahaan PDAM Kabupaten Gowa menunjukkan kemampuan dalam mengelola biaya produksi dengan baik, tetapi menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional dan aspek lain yang mempengaruhi laba bersih. Selain itu, efisiensi penggunaan aset juga menunjukkan fluktuasi, yang perlu diperhatikan untuk memastikan profitabilitas jangka panjang perusahaan. Perusahaan harus fokus pada pengendalian biaya operasional dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar dapat mempertahankan profitabilitas yang stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Kustyarini, 2022 dengan hasil penelitian perusahaan harus menghadapi tantangan eksternal yang signifikan, seperti perubahan peraturan pemerintah dan dampak pandemi, yang telah mempengaruhi daya beli konsumen dan profitabilitas perusahaan. Untuk mengatasi penurunan kinerja, perusahaan perlu menyesuaikan strategi bisnisnya, termasuk mengoptimalkan struktur biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mungkin mendiversifikasi produk atau pasar untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

2. Rasio Likuiditas

Meskipun perusahaan berada dalam kondisi likuiditas yang baik (Current Ratio dan Quick Ratio), penurunan efisiensi dalam penggunaan modal kerja (Perputaran Modal Kerja) dan penggunaan kas (Perputaran Kas) dapat menjadi tanda peringatan bagi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperbaiki manajemen aset lancarnya,

termasuk piutang usaha, persediaan, dan kas. Perusahaan mungkin harus mengevaluasi kebijakan kredit dan manajemen persediaan untuk meningkatkan perputaran modal kerja, serta mencari cara untuk mengelola arus kas dengan lebih baik. Fokus pada peningkatan efisiensi ini dapat membantu menjaga profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

3. Rasio Aktivitas

Perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan dalam berbagai aspek efisiensi operasionalnya. Kenaikan dalam rasio perputaran dari 2020 hingga 2021 menunjukkan perbaikan dalam berbagai aspek efisiensi perusahaan. Namun, penurunan drastis dalam berbagai rasio perputaran dari 2021 hingga 2022 menandakan penurunan efisiensi operasional perusahaan. Ini mungkin disebabkan oleh masalah dalam manajemen aset, penjualan, atau piutang. PDAM Kabupaten Gowa harus meneliti masalah-masalah ini secara mendalam untuk mengidentifikasi penyebab penurunan efisiensi dan mengambil tindakan korektif untuk memperbaiki kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Meskipun perusahaan berada dalam kondisi likuiditas yang baik (Current Ratio dan Quick Ratio), penurunan efisiensi dalam penggunaan modal kerja (Perputaran Modal Kerja) dan penggunaan kas (Perputaran Kas) dapat menjadi tanda peringatan bagi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperbaiki manajemen aset lancarnya, termasuk piutang usaha, persediaan, dan kas. Perusahaan mungkin harus mengevaluasi kebijakan kredit dan manajemen persediaan untuk meningkatkan perputaran modal kerja, serta mencari cara untuk mengelola arus kas dengan lebih baik.

Fokus pada peningkatan efisiensi ini dapat membantu menjaga profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Winata, 2023 dengan hasil penelitian Analisis menunjukkan bahwa banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk mencapai penjualan maksimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan penggunaan aset guna meningkatkan hasil penjualan dan profitabilitas perusahaan.

4. Rasio Leverage

Berdasarkan hasil penelitian dapat di jelaskan bahwa PDAM Kabupaten Gowa menghadapi tingkat leverage yang tinggi selama periode yang dianalisis, terutama dari 2020 hingga 2021. Peningkatan dalam DAR dan DER menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang untuk membiayai aset dan operasinya. Meskipun terjadi penurunan kecil dalam DAR dan DER dari 2021 hingga 2022, perusahaan masih mempertahankan tingkat leverage yang tinggi. Ini menandakan risiko keuangan yang signifikan karena beban utang yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. PDAM Kabupaten Gowa harus terus memantau dan mengelola tingkat leverage dengan hati-hati. Langkah-langkah untuk mengurangi ketergantungan pada utang, seperti meningkatkan ekuitas atau mengurangi utang, dapat membantu perusahaan mengurangi risiko keuangan dan menjaga kesehatan keuangan jangka panjang.

BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang dilakukan dengan menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan leverage dengan menggunakan metode Du Pont terhadap laporan keuangan tiga periode keuangan yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022, yang di peroleh Beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain :

1. Gross Profit Margin: Terjadi peningkatan setiap tahun dari tahun 2020 hingga 2022, menunjukkan efisiensi yang baik dalam mengelola biaya produksi.
2. Operating Profit Margin: Terjadi penurunan setiap tahun dari tahun 2020 hingga 2022 meskipun penjualan bersih meningkat. Hal ini menunjukkan masalah dalam mengelola biaya operasional sehingga keuntungan operasional menurun.
3. Net Profit Margin: Penurunan NPM dari tahun 2020 hingga 2021, meskipun ada sedikit peningkatan dari tahun 2021 hingga 2022, menunjukkan masalah dalam mengelola laba bersih. Perusahaan mungkin menghadapi masalah dalam menjaga profitabilitasnya, meskipun penjualan bersih meningkat.
4. Return on Assets (ROA): Terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2021, namun meningkat kembali pada tahun 2022. Perubahan ini menunjukkan fluktuasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

5. Current Ratio dan Quick Ratio: Kedua rasio likuiditas ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid yang baik, mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.
6. Perputaran Modal Kerja: Terjadi kenaikan dari tahun 2020 hingga 2021, namun penurunan drastis terjadi dari tahun 2021 hingga 2022. Penurunan ini menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan modal kerja.
7. Perputaran Kas: Terjadi penurunan yang signifikan dalam rasio perputaran kas dari tahun 2020 hingga 2022. Penurunan ini menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan dalam menggunakan kas untuk menghasilkan penjualan.
8. Total Asset Turnover (TATO): TATO menunjukkan fluktuasi dengan peningkatan dari tahun 2020 hingga 2021, namun penurunan drastis terjadi dari tahun 2021 hingga 2022, menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan.
9. Debt to Equity Ratio: Terjadi peningkatan leverage dari tahun 2020 hingga 2021, menunjukkan peningkatan risiko keuangan, meskipun terdapat sedikit penurunan dari tahun 2021 hingga 2022.
10. DuPont System (ROA): Analisis ini menunjukkan penurunan yang signifikan dalam ROA dari tahun 2020 hingga 2021, namun terjadi peningkatan kembali dari tahun 2021 hingga 2022. Perubahan ini menunjukkan fluktuasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa menunjukkan beberapa aspek positif, terutama dalam efisiensi pengelolaan biaya produksi dan likuiditas yang baik. Namun, terdapat

tantangan dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset serta modal kerja, yang memerlukan perhatian lebih lanjut dari manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan lebih lanjut kinerja keuangan perusahaan dengan lebih menekankan pada biaya perusahaan dan meningkatkan keuntungan dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya yang dikeluarkan perusahaan.
2. Kinerja keuangan PDAM Kabupaten Gowa, sebaiknya ditingkatkan dengan meningkatkan rasio laba terhadap aset produksi dan rasio laba terhadap penjualan. Memperluas cakupan layanan, mengurangi kehilangan air, dan menghitung serta mengevaluasi indikator kinerja keuangan PDAM Kabupaten Gowa. Mengevaluasi biaya, mengoptimalkan penggunaan modal kerja, memaksimalkan aset, memantau metrik keuangan, mengelola piutang, mengontrol leverage, mendiversifikasi pendapatan, dan meningkatkan kualitas layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, L., Fatimah, Pebiola, Sabilla, Erna, A., & RizkyAkfika. (2023). Du Pont Analysis on the Financial Performance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Journal Economics and Strategy*, 4(1), 95–104. <https://doi.org/10.36490/jes.v4i1.750>
- Ainun Nurul. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Arifuddin, Z. A., Nurman, N., & Anwar, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Metode Du Pont pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 144. <https://doi.org/10.30651/imp.v2i2.15082>
- Athirah, & , Romansyah Sahabuddin, A. A. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan metode du pont. *Online) JURNAL MANAJEMEN*, 14(4), 2022–2754.
- Hutauruk, M. R., & Hasan, P. R. (2016). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kutai Timur. *Tinta Nusantara*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.55770/tn.v2i1.16>
- Khuriyatun Muhlshoh. (2022). Penilaian Kinerja Keuangan dengan menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2016-2020). *Journal of Educational and Language Research*, 8721(8.5.2017), 2003–2005.
- Lukmanul Hakim, N. S. (2023). Analisis Du Pont System dalam penilaian kinerja perusahaan tekstil dan garmen di indonesia (Studi kasus pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022). 1(2), 401–407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Mustafidah, W., & Ahmad Nanang Fauzi. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Lembaga Dana Pensiun Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(1), 22–44. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i1.1911>
- Nurhafizah, S., Nawawi, Z. M., & Kusmilawaty. (2023). Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Pt Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)). 2(1), 152–168.
- Pelealu, V. V, Gerungai, N. Y. T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Kampus, J. (2024). Analisis Rasio Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Sulutgo Cabang Amurang) Financial Performance Ratio Analysis (Case Study at PT . Bank Sulutgo Branch Amurang) pengambilan keputusan ekonomi . 08(01), 30–39.
- Rachma Nadhila Sudyono , Ria Hartati, P. H. (2022). 3) 1,2,3) *. 4(1).

- Rachmawati, R., & Putri, D. L. P. (2023). *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk.* 2(1), 196–200.
- Rafiuddin. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT ADARO ENERGY Tbk PERIODE 2010-2019. *Journal Information*, 10(3), 1–16.
- Ronal, M. (2023). Analisis laporan keuangan dengan dupont system sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan : (Studi kasus Pada UD. Karya Cipta Mandiri). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 242–261.
- Rosihana, A. D., Ekonomi, F., Bina, U., & Informatika, S. (2023). *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).* 2(4).
- Sanjaya, S. (2017). Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 15–32.
- Tiar Lina Situngkir, Dilla Agiel Dwi Aprilia, Fifi Nurul Rahman, N. L. K., & Rahmat Hidayat, R. Z. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK periode 2017-2021. 4(1), 88–100.
- Tumuju, S. F., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2023). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1233–1246. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50297>
- Wijaya, I., & Kustyarini, E. (2022). Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 94–101.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Winata, I. N. (2023). Efektifitas Dupont Analysis Untuk Menilai Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Nasion. *Premium Insurance Business Journal*, 10(1), 42–55.
- Wulandari, R., Gemini, P., & Meldilianus. (2023). *Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada pt gudang garam tbk.* 1(5).
- Yuanita Ayu Parasati, Pipit Novila Sari, S. M. W. (2024). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Bukit Asam Tbk Tahun 2020 – 2022. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, Vol. 1(ISSN: 2746-2552), 33–40.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, it says "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

LAMPIRAN

Lampiran 1

laporan Laba Rugu dan Neraca PDAM Tirta Jeneberang Tahun 2020-2022

LAPORAN LABA RUGI

Periode yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

LAPORAN KONSOLIDASI

NAMA PERKIRAAN	2021	2020	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas Dan Bank				
Kas	16.209.454,00	24.237.863,00	(8.028.409,00)	(33,12)
Kas Besar	76.086.907,00	84.644.800,00	(8.557.893,00)	(10,11)
Kas Kud Panakkukang	0,00	17.664.600,00	(17.664.600,00)	(100,00)
Kas Kantor Pos	0,00	1.339.200,00	(1.339.200,00)	(100,00)
Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa	601.107.666,94	1.270.659.058,94	(669.551.392,00)	(52,69)
Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1	723.798.336,59	492.176.417,89	231.621.918,70	47,06
Bank Sulsel Cab. Gow a	1.847.981.922,00	1.229.279.377,00	618.702.545,00	50,33
Bri Unit Malino	0,00	0,00	0,00	-
Bank Btn Cabang Sungguminasa 1	235.217.136,82	232.344.707,34	2.872.429,48	1,23
Bank Btn Cbg Sungguminasa 2	4.805.653.514,11	3.851.809.604,08	953.843.910,03	24,76
Bank Bni Cabang Sungguminasa	81.910.191,00	76.557.705,00	5.352.486,00	6,99
Bank Btn Cabang Sungguminasa 3	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
Bank Syariah Mandiri	110.142.205,18	830.531,48	109.311.673,70	13161,65
Kas Kecil Kantor Pusat	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Malino	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Ikk Bajeng	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Borongloe	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Parangloe	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Pattalassang	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ipa Pandang-pandang	2.000,00	1.500,00	500,00	33,33
Kas Kecil Kantor Pelayanan (loket)	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Locket Kantor Pusat (loket Pelayanan)	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
Kas Locket Hubungan Langganan	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Barombong	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Bontonompo	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Manuju	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Upt Pakkatto	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Malakaji	1.000,00	4.000,00	(3.000,00)	(75,00)
Kas Kecil Ipa Tompobalang	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Kas Dan Bank	8.601.925.333,64	7.385.364.364,73	1.216.560.968,91	16,47
Investasi Jangka Pendek				
Deposito Rupiah Di Bank Bni	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Pendek	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00
Piutang Usaha				
Rekening Air Pelanggan	9.379.415.089,00	6.874.440.500,00	2.504.974.589,00	36,43
Piutang Rekening Sambungan Baru	332.850.000,00	341.300.000,00	(8.450.000,00)	(2,47)
Penyisihan Piutang Air	(2.903.826.239,00)	(1.778.371.015,00)	(1.125.455.224,00)	63,28
Penyisihan Piutang Non Air	(231.025.299,00)	(196.156.310,00)	(34.868.989,00)	17,77
Jumlah Piutang Usaha	6.577.413.551,00	5.241.213.175,00	1.336.200.376,00	25,49
Piutang Lain-lain				
Piutang Lain-lain Kud Panakkukang	8.549.250,00	0,00	8.549.250,00	-
Piutang Lain-lain Kantor Pos	2.799.500,00	0,00	2.799.500,00	-
Piutang Lain-lain Bank Sul-sel	207.600,00	0,00	207.600,00	-
Piutang Lain-lain Bima Sakti	261.350,00	0,00	261.350,00	-
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (ppn)	272.625.575,00	222.952.306,00	49.673.269,00	22,27
Jumlah Piutang Lain-lain	284.443.275,00	222.952.306,00	61.490.969,00	27,58
Persediaan				
Taw as	21.230.750,00	48.824.925,00	(27.594.175,00)	(56,51)
Kaporit	100.320.000,00	76.140.000,00	24.180.000,00	31,75

NAMA PERKIRAAN	2021	2020	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
Magnaflog	83.480.500,00	67.535.900,00	15.944.600,00	23,60
Chlorine	0,00	1.980.000,00	(1.980.000,00)	(100,00)
Liquid Chlorine	10.120.000,00	15.180.000,00	(5.060.000,00)	(33,33)
Pac Liquid	70.001.250,00	61.025.250,00	8.976.000,00	14,70
Hci Teknis	5.197.500,00	12.127.500,00	(6.930.000,00)	(57,14)
Alat Tulis Dan Cetak	36.240.500,00	35.632.500,00	608.000,00	1,70
Pipa-pipa Sambungan Rumah	61.299.260,00	77.508.594,00	(16.209.334,00)	(20,91)
Meter Air Sambungan Rumah	191.125.116,00	97.142.781,00	93.982.335,00	96,74
Rupa-rupa Bahan Sambungan Rumah	977.338.202,00	777.757.480,00	199.580.722,00	25,66
Pipa-pipa Pemeliharaan	451.831.160,00	398.646.610,00	53.184.550,00	13,34
Meter Air Pemeliharaan	122.266.700,00	39.751.700,00	82.515.000,00	207,57
Rupa-rupa Bahan Pemeliharaan	2.825.696.412,00	2.441.016.257,00	384.680.155,00	15,75
Jumlah Persediaan	4.956.147.350,00	4.150.269.497,00	805.877.853,00	19,41
Pembayaran Dimuka				
Uang Muka Pph Badan	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)	(100,00)
Uang Muka Pembelian Lokal	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Pembayaran Dimuka	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)	(100,00)
JUMLAH AKTIVA LANCAR	20.619.929.509,64	17.202.199.342,73	3.417.730.166,91	19,86
AKTIVA TETAP				
Aktiva Tetap Produktif				
Tanah Dan Hak Atas Tanah	2.499.345.836,00	2.191.745.836,00	307.600.000,00	14,03
Penyempurnaan Tanah	460.000.000,00	460.000.000,00	0,00	0,00
Sumur-sumur	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00	-
Instalasi Sumber Air Lainnya	1.558.804.588,00	1.248.637.241,00	310.167.347,00	24,84
Bangunan Dan Perbaikannya	54.500.000,00	54.500.000,00	0,00	0,00
Pembangkit Tenaga Listrik	406.449.500,00	406.449.500,00	0,00	0,00
Peralatan Pompa	3.540.633.207,00	3.436.568.457,00	104.064.750,00	3,02
Instalasi Perpompaaan Lainnya	3.922.277.730,00	3.922.277.730,00	0,00	0,00
Alat - Alat Pengolahan Air	263.397.900,00	113.397.900,00	150.000.000,00	132,27
Alat Laboratorium	29.271.000,00	29.271.000,00	0,00	0,00
Listrik Pengolahan (pasang Baru, Tambah Daya	278.283.006,00	278.283.006,00	0,00	0,00
Instalasi Pengolahan Air Lainnya	43.273.036.572,00	38.362.371.722,00	4.910.664.850,00	12,80
Sambungan Rumah	36.809.762.475,20	34.121.944.112,20	2.687.818.363,00	7,87
Pipa Transmisi Dan Distribusi	3.135.373.502,00	2.674.484.013,00	460.889.489,00	17,23
Instalasi Transmisi Dan Distribusi Lain	27.447.836.538,00	27.447.836.538,00	0,00	0,00
Bangunan Kantor	3.433.765.522,00	3.433.765.522,00	0,00	0,00
Bangunan Laboratorium	24.580.000,00	24.580.000,00	0,00	0,00
Bangunan Rumah Dinas	4.649.300.693,00	3.255.361.355,00	1.393.939.338,00	42,81
Alat - Alat Laboratorium	21.282.300,00	21.282.300,00	0,00	0,00
Alat-alat Perhubungan / Telekomunikasi	206.588.000,00	206.588.000,00	0,00	0,00
Rupa-rupa Alat Dan Perlengkapan Lain	56.165.375,00	56.165.375,00	0,00	0,00
Kendaraan Dinas	1.937.941.100,00	1.886.073.100,00	51.868.000,00	2,75
Kendaraan Tangki Air	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Mesin-mesin Kantor	24.549.500,00	24.549.500,00	0,00	0,00
Rupa-rupa Inventaris/perabot Kantor Lain	1.922.881.090,00	1.751.411.090,00	171.470.000,00	9,79
Akumulasi Penyusutan Inst. Sumber Air	(655.090.855,73)	(361.917.800,31)	(293.173.055,42)	81,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pompa	(6.113.991.032,90)	(5.516.439.177,79)	(597.551.855,11)	10,83
Akumulasi Penyusutan Inst. Pengolahan Air	(25.046.620.122,94)	(22.400.607.976,44)	(2.646.012.146,50)	11,81
Akumulasi Penyusutan Inst. Trans. & Dist.	(40.852.790.683,93)	(37.290.291.636,79)	(3.562.499.047,14)	9,55
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(1.495.264.920,00)	(1.104.229.459,76)	(391.035.460,24)	35,41
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	(231.260.280,92)	(211.746.705,80)	(19.513.575,12)	9,21
Akumulasi Penyusutan Kendaraan/alat Pengangkutan	(1.594.488.640,62)	(1.442.425.892,96)	(152.062.747,66)	10,54
Akumulasi Penyusutan Inventaris/perabot Kantor	(1.681.128.126,27)	(1.484.180.845,50)	(196.947.280,77)	13,26
Jumlah Aktiva Tetap Produktif	58.325.390.770,89	55.605.703.801,85	2.719.686.969,04	4,89
JUMLAH AKTIVA TETAP	58.325.390.770,89	55.605.703.801,85	2.719.686.969,04	4,89
AKTIVA LAIN-LAIN				
Aktiva Lain-lain Berwujud				
Pembayaran Di Muka Pada Pemkab. Gow a	2.798.127.156,00	2.623.127.156,00	175.000.000,00	6,67
Jumlah Aktiva Lain-lain Berwujud	2.798.127.156,00	2.623.127.156,00	175.000.000,00	6,67
Aktiva Tak Berwujud				
Sofware Pembaca Meter	75.000.000,00	75.000.000,00	0,00	0,00
Sistem Informasi Geografis (gis)	195.500.000,00	195.500.000,00	0,00	0,00
Akumulasi Asset Tak Berwujud	(221.250.000,00)	(172.500.000,00)	(48.750.000,00)	28,26
Rekening Antar Kantor	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Aktiva Tak Berwujud	49.250.000,00	98.000.000,00	(48.750.000,00)	(49,74)
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	2.847.377.156,00	2.721.127.156,00	126.250.000,00	4,63
JUMLAH AKTIVA	81.792.697.436,53	75.529.030.300,58	6.263.667.135,95	8,29
KEWAJIBAN DAN MODAL				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Kewajiban Jangka Pendek				
Hutang Usaha	113.272.500,00	185.303.750,00	(72.031.250,00)	(38,87)
Hutang Non Usaha	0,00	0,00	0,00	-
Utang Pph Pasal 21	15.302.929,00	9.457.263,00	5.845.666,00	61,81
Utang Pph Pasal 29	314.846.753,00	0,00	314.846.753,00	-
Ppn	0,00	16.713.793,00	(16.713.793,00)	(100,00)
Ppn Non Air Lainnya	2.267.170,00	6.943.200,00	(4.676.030,00)	(67,34)
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo - Dalam	0,00	0,00	0,00	-
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lainnya	0,00	13.307.381.000,00	(13.307.381.000,00)	(100,00)
Uang Muka Pemasangan Air Dr Langganan	0,00	75.900.000,00	(75.900.000,00)	(100,00)
Hutang Pembelian Bahan Instalasi	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Pembelian Asset Tetap	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Pembelian Bahan Kimia	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	445.689.352,00	13.601.699.006,00	(13.156.009.654,00)	(96,72)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	445.689.352,00	13.601.699.006,00	(13.156.009.654,00)	(96,72)
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN				
Kewajiban Jangka Panjang				
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	18.167.687.053,00	3.150.000,00	18.164.537.053,00	576651,97
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.226.514.404,00	0,00	4.226.514.404,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	22.394.201.457,00	3.150.000,00	22.391.051.457,00	710.827,03
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN	22.394.201.457,00	3.150.000,00	22.391.051.457,00	710.827,03
MODAL DAN CADANGAN				
Modal Dan Cadangan				
Penyertaan Pemkab.gow a Yg Dipisahkan	40.910.985.229,59	40.910.985.229,59	0,00	0,00
Penyertaan Pemkab Yg Belum Ditetapkan	1.553.827.913,00	1.553.827.913,00	0,00	0,00
Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya	30.951.027.306,84	30.951.027.306,84	0,00	0,00
Modal Hibah	3.810.142.570,57	3.810.142.570,57	0,00	0,00
Laba Di Tahan (akumulasi Kerugian)	(18.518.552.382,42)	(8.255.485.524,12)	(10.263.066.858,30)	124,31
Laba (rugl) Tahun Berjalan	245.375.989,95	(7.046.316.201,30)	7.291.692.191,25	(103,48)
Jumlah Modal Dan Cadangan	58.952.806.627,53	61.924.181.294,58	(2.971.374.667,05)	(4,79)
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	58.952.806.627,53	61.924.181.294,58	(2.971.374.667,05)	(4,79)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	81.792.697.436,53	75.529.030.300,58	6.263.667.135,95	8,29

Biaya Tidak Langsung Usaha				
Biaya Pegawai				
Biaya Pegawai/ Gaji (Umum & Adm)	4.588.767.292,00	4.249.863.759,00	338.903.533,00	7,97
Honor IKJP	659.220.930,00	418.669.560,00	240.551.370,00	57,45
Honor Pegawai Harian	64.028.790,00	67.050.960,00	(3.022.170,00)	(4,50)
Honor Tim Pembina & Keamanan	0,00	0,00	0,00	-
Tunj Pokok Direksi & Transfort	799.147.346,00	723.794.736,00	75.352.610,00	10,41
Dana Refresentatif	359.616.300,00	325.707.624,00	33.908.676,00	10,41
Honor Office Boy & Keamanan	563.453.180,00	490.053.504,00	73.399.676,00	14,97
Pengembalian Dana Pensiun	0,00	2.691.586.641,00	(2.691.586.641,00)	-
L e m b u r	265.555.000,00	190.322.000,00	75.233.000,00	39,52
Uang makan Umum & Adm	10.843.000,00	6.608.000,00	4.235.000,00	64,08
Biaya Tunjangan Hari Raya	682.298.175,00	605.880.107,00	76.418.068,00	12,61
Insentif/Kesejahteraan Karyawan	411.500.000,00	384.550.000,00	26.950.000,00	7,00
Pakaian Dinas	160.250.000,00	3.500.000,00	156.750.000,00	*** **
Bantuan dan Sumbangan	137.918.100,00	89.425.000,00	48.493.100,00	54,22
Pendidikan dan Latihan	163.710.000,00	22.991.000,00	140.719.000,00	612,06
Rupa-rupa Biaya Pegawai	119.182.673,00	78.885.038,00	40.297.635,00	51,08
Jumlah Biaya Pegawai	8.985.490.786,00	10.348.887.929,00	(1.363.397.143,00)	(13,17)
Biaya Kantor				
Biaya ATK & foto Copy	116.570.750,00	104.991.000,00	11.579.750,00	11,02
Barang Cetakan	27.659.500,00	49.916.250,00	(22.256.750,00)	(44,58)
Perlengkapan Komputer	1.520.000,00	2.303.000,00	(783.000,00)	(33,99)
Biaya Telepon Telex & Telegram	21.617.469,00	23.512.054,00	(1.894.585,00)	(8,05)
Biaya Rapat & Tamu	126.247.656,00	128.077.683,00	(1.830.027,00)	(1,42)
Biaya Penerangan (Listrik)	15.219.600,00	8.881.730,00	6.337.870,00	71,35
Biaya Pos & Meterai	140.000,00	50.000,00	90.000,00	180,00
Biaya Listrik Kantor	0,00	0,00	0,00	-
Rupa-rupa Biaya Kantor	80.771.800,00	86.096.882,00	(5.325.082,00)	(6,18)
Jumlah Biaya Kantor	389.746.775,00	403.828.599,00	(14.081.824,00)	(3,48)
Biaya Hubungan Langganan				
Biaya Pegawai Hubla	1.916.373.341,00	1.648.037.331,00	268.336.010,00	16,28
Uang makan Hubla	0,00	0,00	0,00	-
U R A I A N	2021	2020	LEBIH (KURANG)	
			Jumlah	%
Honor Tim Penagihan Kejaksaan	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	-
Biaya Pembacaan Meter	461.126.000,00	431.553.800,00	29.572.200,00	6,85
Biaya Penagihan Rek. Air & NA	534.628.202,00	418.177.988,00	116.450.214,00	27,84
Biaya Percetakan Formulir Rek.	119.500.000,00	108.300.000,00	11.200.000,00	10,34
Biaya Sistem Baca Meter Birma Sakti	292.220.060,00	0,00	292.220.060,00	-
Rupa-rupa Biaya Langganan	68.191.500,00	128.504.000,00	(60.312.500,00)	(46,93)
Jumlah Biaya Hubungan Langganan	3.396.539.103,00	2.734.573.119,00	661.965.984,00	24,20
Biaya Penelitian Dan Pengembangan				
Biaya Perencanaan Teknik	24.000.000,00	23.750.000,00	250.000,00	1,05
Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00
Biaya Pembuatan DED/Master Plan	105.000.000,00	252.650.000,00	(147.650.000,00)	(58,44)
Biaya peng. S.I Jar. WIFI & Pemb.W.Site	131.007.597,00	70.496.854,00	60.510.743,00	85,83
Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (SIA)	15.000.000,00	31.326.430,00	(16.326.430,00)	(52,11)
Biaya Peny. Business & Master Plan	0,00	15.000.000,00	(15.000.000,00)	-
Honor Tim Pelaksana Program NUWSP	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	-
Rupa-Rupa Biaya Litbang	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	-

URAIAN	2021	2020	LEBIH (KURANG)	
			Jumlah	%
Honor Tim Penagihan Kejaksaan	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	-
Biaya Pembacaan Meter	461.126.000,00	431.553.800,00	29.572.200,00	6,85
Biaya Penagihan Rek.Air & NA	534.628.202,00	418.177.988,00	116.450.214,00	27,84
Biaya Percetakan Formulir Rek.	119.500.000,00	108.300.000,00	11.200.000,00	10,34
Biaya Sistem Baca Meter Bima Sakti	292.220.060,00	0,00	292.220.060,00	-
Rupa-rupa Biaya Langganan	68.191.500,00	128.504.000,00	(60.312.500,00)	(46,93)
Jumlah Biaya Hubungan Langganan	3.396.539.103,00	2.734.573.119,00	661.965.984,00	24,20
Biaya Penelitian Dan Pengembangan				
Biaya Perencanaan Teknik	24.000.000,00	23.750.000,00	250.000,00	1,05
Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00
Biaya Pembuatan DED/Master Plan	105.000.000,00	252.650.000,00	(147.650.000,00)	(58,44)
Biaya peng. S.I Jar. WIFI & Pemb.W.Site	131.007.597,00	70.496.854,00	60.510.743,00	85,83
Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (SIA)	15.000.000,00	31.326.430,00	(16.326.430,00)	(52,11)
Biaya Peny.Business & Master Plan	0,00	15.000.000,00	(15.000.000,00)	-
Honor Tim Pelaksana Program NUWSP	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	-
Rupa-Rupa Biaya Litbang	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	-
Jumlah Biaya Penelitian Dan Pengembangan	286.507.597,00	397.723.284,00	(111.215.687,00)	(27,96)
Biaya Keuangan				
Biaya Penyusunan Anggaran	15.500.000,00	5.000.000,00	10.500.000,00	210,00
Biaya Administrasi Pinjaman	125.000,00	0,00	125.000,00	-
Biaya Provisi	202.500.000,00	0,00	202.500.000,00	-
Biaya Notaris	39.000.000,00	0,00	39.000.000,00	-
Jumlah Biaya Keuangan	257.125.000,00	5.000.000,00	252.125.000,00	***,**
Biaya Pemeliharaan				
Pemel.Invetaris Kantor	50.945.000,00	39.369.420,00	11.575.580,00	29,40
Pemel. Kendaraan Dinas	206.938.436,00	156.522.531,00	50.415.905,00	32,21
Pemeliharaan Bangunan	197.983.227,00	103.004.500,00	94.978.727,00	92,20
Pemel.Taman & Lapangan	4.590.000,00	6.691.000,00	(2.101.000,00)	(31,40)
Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Biaya Pemeliharaan	460.456.663,00	305.587.451,00	154.869.212,00	50,67
Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang				
Biaya Penyisihan Piutang Air	1.125.455.224,00	670.263.947,00	455.191.277,00	67,91
Biaya Penyisihan Piutang Non Air	34.868.989,00	(41.671.230,00)	76.540.219,00	(183,67)
Jumlah Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang	1.160.324.213,00	628.592.717,00	531.731.496,00	84,59
Rupa-rupa Biaya Umum				
Biaya Promosi/ Iklan	150.600.000,00	150.750.000,00	(150.000,00)	(0,09)
Biaya Iuran Keanggotaan (Koran)	8.720.000,00	7.745.000,00	975.000,00	12,58
Sewa Kendaraan	132.000.000,00	132.400.000,00	(400.000,00)	(0,30)
Biaya Dokumentasi	0,00	0,00	0,00	-
Biaya Honor Badan Pengawas	191.910.576,00	177.736.872,00	14.173.704,00	7,97
Biaya Perjalanan Dinas	155.165.000,00	290.522.000,00	(135.357.000,00)	(46,59)
Biaya Jasa Fropesional	3.000.000,00	9.350.000,00	(6.350.000,00)	(67,91)
Biaya Audit	58.750.000,00	58.350.000,00	400.000,00	0,68
Biaya Asuransi	2.066.112.392,00	1.900.981.762,00	165.130.630,00	8,68
Beban Imbalan Pasca Kerja	1.009.763.747,00	0,00	1.009.763.747,00	-
Biaya PBB	2.172.240,00	2.302.600,00	(130.360,00)	(5,66)
Rupa-rupa Biaya Umum	506.073.150,00	398.563.674,00	107.509.476,00	26,97
Biaya Materai	300.000,00	0,00	300.000,00	-
Biaya Bahan Bakar Kendaraan	397.287.000,00	389.544.000,00	7.743.000,00	1,98
Biaya administrasi TNI/Polri	18.487.252,00	17.615.635,00	871.617,00	4,94

URAIAN	2021	2020	LEBIH (KURANG)	
			Jumlah	%
Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Rupa-rupa Biaya Umum	4.700.341.357,00	3.535.861.543,00	1.164.479.814,00	32,93
Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair				
By. Penyst. Bangunan	391.035.460,24	186.151.623,12	204.883.837,12	110,06
By. Penyst. Pealatan & Perlengkapan	19.513.575,12	19.864.888,30	(351.313,18)	(1,76)
By. Penyst. Kendaraan	152.062.747,66	190.890.709,46	(38.827.961,80)	(20,34)
By. Penyst. Rupa - rupa Inventaris Kantor	196.947.280,77	162.558.680,84	34.388.599,93	21,15
By. Penyst. Asset Tak Berwujud	48.750.000,00	67.500.000,00	(18.750.000,00)	(27,77)
Jumlah Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair	808.309.063,79	626.965.901,72	181.343.162,07	28,92
Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha	20.444.840.557,79	18.987.020.543,72	1.457.820.014,07	7,67
LABA (RUGI) USAHA	12.328.452,04	(7.579.231.856,09)	7.591.560.308,13	(100,16)
Pendapatan Dan Beban Lain-lain				
Pendapatan Lain-lain				
Pendapatan Bunga Deposito	7.452.929,48	53.101.912,23	(45.648.982,75)	(85,96)
Pendapatan Jasa Giro	110.900.373,06	121.729.959,55	(10.829.586,49)	(8,89)
Penerimaan Piutang yg sdh disisihkan/dihapus	34.981.300,00	47.197.750,00	(12.216.450,00)	(25,88)
Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	208.706.149,00	149.493.028,00	59.213.121,00	39,60
Pend.selisih fisik dgn buku persediaan	540.525.167,00	495.248.409,00	45.276.758,00	9,14
Pendapatan Selisih Fisik dengan Buku Piutang	278.742.449,00	1.034.216.450,00	(755.474.001,00)	(73,04)
Jumlah Pendapatan Lain-lain	1.181.308.367,54	1.900.987.508,78	(719.679.141,24)	(37,85)
Biaya Lain-lain				
Biaya Administrasi	(1.775.500,00)	(1.924.149,60)	(148.649,60)	(7,72)
Pajak Jasa Giro	(22.607.555,63)	(23.302.521,36)	(694.965,73)	(2,98)
Biaya Stmt	(120.000,00)	(70.000,00)	50.000,00	71,42
Biaya Materai	(1.726.000,00)	(1.088.000,00)	638.000,00	58,63
Rupa-rupa Biaya Lain-lain	(38.322.900,00)	(147.749.532,03)	(109.426.632,03)	(74,06)
Biaya Selisih fisik dgn buku persediaan	(111.550.103,00)	(15.110.801,00)	96.439.302,00	638,21
Biaya Selisih Fisik dengan buku piutang	(454.912.018,00)	(1.178.826.850,00)	(723.914.832,00)	(61,40)
Biaya Koreksi Rekening Pelanggan	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Biaya Lain-lain	(631.014.076,63)	(1.368.071.853,99)	737.057.777,36	(53,87)
Jumlah Pendapatan Dan Beban Lain-lain	550.294.290,91	532.915.654,79	17.378.636,12	3,26
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	562.622.742,95	(7.046.316.201,30)	7.608.938.944,25	(107,98)
Pajak Penghasilan				
Biaya Pph Badan				
Biaya PPh Badan	317.246.753,00	0,00	317.246.753,00	-
Jumlah Biaya Pph Badan	317.246.753,00	0,00	317.246.753,00	-
Jumlah Pajak Penghasilan	317.246.753,00	0,00	317.246.753,00	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	245.375.989,95	(7.046.316.201,30)	7.291.692.191,25	(103,48)

LAPORAN LABA RUGI

LAPORAN KON SOLIDASI

Bulan Desember 2022

WILAYAH LAYANAN : SEMUA WILAYAH

BULAN INI				URAIAN				SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%			REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		
PENDAPATAN USAHA											
PENDAPATAN PENJUALAN AIR											
3.761.951.756.00	3.855.244.123.21	(93.292.367.21)	(2.42)	81.01.10	Harga Air	43.871.537.752.00	45.391.155.324.35	(1.519.617.572.35)	(3.35)		
411.251.500.00	344.912.000.00	66.339.500.00	19.23	81.01.20	Administrasi Rekening	4.829.566.500.00	3.996.016.000.00	833.550.500.00	20.86		
0.00	10.000.000.00	(10.000.000.00)	(100.00)	81.01.30	Pendapatan Mobil Tangki	24.000.000.00	120.000.000.00	(96.000.000.00)	(80.00)		
4.173.203.256.00	4.210.156.123.21	(36.952.867.21)	(0.88)		Jumlah PENDAPATAN PENJUALAN AIR	48.725.104.252.00	49.507.171.324.35	(782.067.072.35)	(1.58)		
PENDAPATAN NON AIR											
389.500.000.00	163.500.000.00	226.000.000.00	138.23	81.02.11	Pendapatan Harga Bahan	2.957.000.000.00	2.250.000.000.00	707.000.000.00	31.42		
0.00	10.900.000.00	(10.900.000.00)	(100.00)	81.02.12	Pendapatan Administrasi	0.00	150.000.000.00	(150.000.000.00)	(100.00)		
0.00	38.150.000.00	(38.150.000.00)	(100.00)	81.02.13	Pendapatan Pengawasan,Perencanaan &	0.00	525.000.000.00	(525.000.000.00)	(100.00)		
0.00	125.000.00	(125.000.00)	(100.00)	81.02.14	Pendapatan Tambahan Pipa Samb. Baru	0.00	1.500.000.00	(1.500.000.00)	(100.00)		
13.900.000.00	0.00	13.900.000.00	-	81.02.20	Pendapatan Pendaftaran/Registrasi S. Baru	99.250.000.00	0.00	99.250.000.00	-		
28.800.000.00	12.625.000.00	16.175.000.00	128.12	81.02.40	Pendapatan Penyambungan Kembali	444.700.000.00	151.500.000.00	293.200.000.00	193.53		
117.900.500.00	102.626.500.00	15.274.000.00	14.88	81.02.50	Pendapatan Denda	1.446.452.000.00	1.231.518.000.00	214.934.000.00	17.45		
350.000.00	300.000.00	50.000.00	16.67	81.02.51	Pendapatan Balik Nama	5.300.000.00	3.600.000.00	1.700.000.00	47.22		
0.00	0.00	0.00	-	81.02.92	Pendapatan Pengembangan Jaringan	300.064.718.00	0.00	300.064.718.00	-		
2.858.950.00	2.000.000.00	858.950.00	42.95	81.02.94	Pendapatan Non Air Lainnya	31.355.800.00	24.000.000.00	7.355.800.00	30.65		
553.309.450.00	330.226.500.00	223.082.950.00	67.55		Jumlah PENDAPATAN NON AIR	5.284.122.518.00	4.337.118.000.00	947.004.518.00	21.83		
4.726.512.706.00	4.540.382.623.21	186.130.082.79	4.10		Jumlah PENDAPATAN USAHA	54.009.226.770.00	53.844.289.324.35	164.937.445.65	0.31		
4.726.512.706.00	4.540.382.623.21	186.130.082.79	4.10		JUMLAH PENDAPATAN USAHA	54.009.226.770.00	53.844.289.324.35	164.937.445.65	0.31		
BIAYA LANGSUNG USAHA											
BIAYA OPERASI SUMBER AIR											
22.432.925.00	23.182.925.00	(750.000.00)	(3.24)	91.01.10	Biaya Pegawai/ Gaji (Sumber)	244.195.100.00	250.773.924.00	(6.578.824.00)	(2.62)		
0.00	1.000.000.00	(1.000.000.00)	(100.00)	91.01.12	Uang makan sumber	6.187.500.00	12.000.000.00	(5.812.500.00)	(48.44)		
0.00	9.477.692.00	(9.477.692.00)	(100.00)	91.01.14	Biaya Insentif	17.500.000.00	26.977.692.00	(9.477.692.00)	(35.13)		
0.00	600.000.00	(600.000.00)	(100.00)	91.01.15	Biaya lembur	0.00	7.200.000.00	(7.200.000.00)	(100.00)		

BULAN INI				URAIAN				SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%			REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		
0.00	0.00	0.00	-	91.01.18	Biaya Tunjangan Hari Raya	40.106.018.00	0.00	40.106.018.00	0.00		
0.00	288.333.00	(288.333.00)	(100.00)	91.01.40	Pemakaian Bahan Pembantu	27.832.000.00	3.459.996.00	24.372.004.00	704.39		
5.675.000.00	3.512.804.00	2.162.196.00	61.55	91.01.90	Rupa-Rupa Biaya Operasi Sumber Air	92.165.505.00	61.491.824.00	30.673.681.00	49.88		
28.107.925.00	38.061.754.00	(9.953.829.00)	(26.15)		Jumlah BIAYA OPERASI SUMBER AIR	427.986.123.00	402.099.454.00	25.976.669.00	6.46		
BIAYA PEMELIHARAAN SUMBER AIR											
0.00	50.000.00	(50.000.00)	(100.00)	91.02.10	Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	0.00	800.000.00	(800.000.00)	(100.00)		
0.00	100.000.00	(100.000.00)	(100.00)	91.02.11	Pemeliharaan Bak Penampung	0.00	1.200.000.00	(1.200.000.00)	(100.00)		
2.750.000.00	0.00	2.750.000.00	-	91.02.20	Pemeliharaan Pencucian Reservoar	24.640.000.00	0.00	24.640.000.00	1.10		
1.000.000.00	1.500.000.00	(500.000.00)	(33.33)	91.02.50	Pemeliharaan Sumur-Sumur	12.350.000.00	18.000.000.00	(5.650.000.00)	(31.39)		
0.00	1.000.000.00	(1.000.000.00)	(100.00)	91.02.60	Pemeliharaan Pipa Induk	0.00	12.000.000.00	(12.000.000.00)	(100.00)		
15.428.700.00	13.322.558.83	2.106.141.17	15.81	91.02.80	Pemeliharaan Alat Perpompaaan	118.653.700.00	159.870.706.00	(41.217.006.00)	(25.78)		
0.00	550.000.00	(550.000.00)	(100.00)	91.02.90	Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	0.00	6.600.000.00	(6.600.000.00)	(100.00)		
19.178.700.00	16.522.558.83	2.656.141.17	16.08		Jumlah BIAYA PEMELIHARAAN SUMBER AIR	155.643.700.00	222.641.794.00	(66.998.094.00)	(30.09)		
BIAYA AIR BAKU											
22.251.900.00	18.500.000.00	3.751.900.00	20.28	91.03.10	Biaya Air Baku	223.498.360.00	222.000.000.00	1.498.360.00	0.67		
22.251.900.00	18.500.000.00	3.751.900.00	20.28		Jumlah BIAYA AIR BAKU	223.498.360.00	222.000.000.00	1.498.360.00	0.67		
BIAYA PENYUSUTAN SUMBER AIR											
19.452.369.41	19.514.988.17	(62.618.76)	(0.32)	91.09.80	Biaya Penyrt. Instalasi Sumber Air Lainnya	233.428.431.27	234.179.858.00	(751.426.73)	(0.32)		
19.452.369.41	19.514.988.17	(62.618.76)	(0.32)		Jumlah BIAYA PENYUSUTAN SUMBER AIR	233.428.431.27	234.179.858.00	(751.426.73)	(0.32)		
88.990.894.41	92.599.301.00	(3,608,406.59)	(3.90)		Jumlah BIAYA SUMBER AIR	1,040,556,614.27	1,080,831,106.00	(40,274,491.73)	(3.73)		
BIAYA OPERASI PENGOLAHAN AIR											
348,414,968.00	354,945,193.00	(6,530,225.00)	(1.84)	92.01.10	Biaya Pegawai/Gaji Pengolahan Air	4,185,110,229.00	4,251,342,316.00	(66,232,087.00)	(1.56)		
5,200,000.00	2,000,000.00	3,200,000.00	160.00	92.01.12	Uang makan pengolahan air	20,310,000.00	24,000,000.00	(3,690,000.00)	(15.38)		
0.00	240,500,000.00	(240,500,000.00)	(100.00)	92.01.14	Biaya Insentif	240,500,000.00	481,000,000.00	(240,500,000.00)	(50.00)		
2,366,000.00	4,000,000.00	(1,634,000.00)	(40.85)	92.01.15	Biaya Lembur	8,251,000.00	48,000,000.00	(39,749,000.00)	(82.81)		
0.00	0.00	0.00	-	92.01.19	Biaya Tunjangan Hari Raya	334,663,589.00	0.00	334,663,589.00	0.00		
12,820,500.00	19,112,469.00	(6,291,969.00)	(32.92)	92.01.20	Pemakaian Bahan Kimia Tawas	202,239,750.00	229,349,628.00	(27,109,878.00)	(11.82)		
54,466,940.00	31,680,000.00	22,786,940.00	71.93	92.01.21	Pemakaian Bahan Kimia Kaporit	508,450,125.00	465,287,973.00	43,162,152.00	9.28		
12,368,000.00	17,412,127.25	(5,044,127.25)	(28.97)	92.01.23	Pemakaian Bahan Kimia Magnaflog	136,820,500.00	208,945,527.00	(72,125,027.00)	(34.52)		
1,498,500.00	3,500,000.00	(2,001,500.00)	(57.19)	92.01.24	Bahan & Alat-Alat Laboratorium	23,686,900.00	42,000,000.00	(18,313,100.00)	(43.60)		
0.00	2,520,000.00	(2,520,000.00)	(100.00)	92.01.26	Pemakaian Bahan Kimia Chlorine	0.00	30,240,000.00	(30,240,000.00)	(100.00)		
2,553,000.00	3,500,000.00	(947,000.00)	(27.06)	92.01.27	Pemakaian Bahan Kimia Liquid Chlorine	40,756,000.00	46,000,000.00	(5,244,000.00)	(11.40)		
175,739,085.00	163,036,410.00	12,702,675.00	7.79	92.01.28	Pemakaian Bahan Kimia PAC Liquid	1,462,343,625.00	2,213,879,873.00	(751,536,248.00)	(33.95)		

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI				
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%	
0.00	750,000.00	(750,000.00)	(100.00)	92.01.29	Pemakaian Bahan Kimia HCl Teknis	0.00	4,500,000.00	(4,500,000.00)	(100.00)
2,560,000.00	5,915,000.00	(3,355,000.00)	(56.72)	92.01.31	Biaya Pemeriksaan Kualitas Air	47,584,000.00	70,980,000.00	(23,396,000.00)	(32.96)
224,763,900.00	122,294,372.00	102,469,528.00	83.79	92.01.33	Pemakaian Bahan Kimia Pac Bubuk	1,480,693,800.00	1,467,532,471.00	13,161,329.00	0.90
18,018,000.00	19,116,250.00	(1,098,250.00)	(5.75)	92.01.34	Pemakaian Bahan Kimia Polymear Anionic	146,520,000.00	139,395,000.00	7,125,000.00	5.11
416,250.00	0.00	416,250.00	-	92.01.35	Pemakaian Bahan Kimia Kaporit Tablet Tcca 90 %	1,415,250.00	0.00	1,415,250.00	-
4,995,000.00	0.00	4,995,000.00	-	92.01.36	Sistem Monitoring Berbasis Iot Sakti Utk Distribusi	14,985,000.00	0.00	14,985,000.00	-
547,207,085.00	580,222,170.00	(33,015,085.00)	(5.69)	92.01.40	Biaya Listrik PLN (Pengolahan Air)	6,666,354,856.00	6,962,666,040.00	(296,311,184.00)	(4.26)
18,343,425.00	24,000,000.00	(5,656,575.00)	(23.57)	92.01.41	Biaya Listrik Kantor Pengolahan	226,464,142.00	270,000,000.00	(43,535,858.00)	(16.12)
0.00	550,000.00	(550,000.00)	(100.00)	92.01.50	Pemakaian Bahan Bakar	0.00	6,600,000.00	(6,600,000.00)	(100.00)
12,259,000.00	28,311,970.67	(16,052,970.67)	(56.70)	92.01.90	Rupa-rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	190,419,290.00	339,743,648.00	(149,324,358.00)	(43.95)
1,443,989,653.00	1,623,365,961.92	(179,376,308.92)	(11.05)		Jumlah BIAYA OPERASI PENGOLAHAN AIR	15,937,568,056.00	17,636,126,065.00	(1,698,558,009.00)	(9.63)
					BIAYA PEMELIHARAAN PENGOLAHAN AIR				
0.00	981,874.00	(981,874.00)	(100.00)	92.02.20	Pemel.Inst.Pengolahan Air	0.00	11,782,488.00	(11,782,488.00)	(100.00)
65,853,900.00	22,840,625.00	43,013,275.00	188.32	92.02.30	Pemeliharaan Inst.Pompa	622,354,614.00	443,362,500.00	178,992,114.00	40.37
5,960,000.00	5,553,125.00	406,875.00	7.33	92.02.40	Pemel. Inst. Listrik Pengolahan	52,355,000.00	66,637,500.00	(14,282,500.00)	(21.43)
0.00	500,000.00	(500,000.00)	(100.00)	92.02.50	Biaya Pemel. Alat Laboratorium	468,000.00	2,800,000.00	(2,332,000.00)	(83.29)
0.00	500,000.00	(500,000.00)	(100.00)	92.02.90	Pemel.Inst.Pengolahan lainnya	170,000.00	6,000,000.00	(5,830,000.00)	(97.17)
71,813,900.00	30,375,624.00	41,438,276.00	136.42		Jumlah BIAYA PEMELIHARAAN PENGOLAHAN AIR	675,347,614.00	530,582,488.00	144,765,126.00	27.28
					BIAYA PENYUSUTAN PENGOLAHAN AIR				
323,874,438.37	82,977,809.80	240,896,628.57	290.31	92.09.60	Biaya Penyust. Inst. Pompa Lainnya	843,251,583.10	995,733,717.60	(152,482,134.50)	(15.31)
212,048,286.13	202,401,994.30	9,646,291.83	4.77	92.09.70	Biaya Penyust. Inst. Pengolahan Lainnya	2,428,823,931.06	2,428,823,931.60	(0.54)	0.00
535,922,724.50	285,379,804.10	250,542,920.40	87.79		Jumlah BIAYA PENYUSUTAN PENGOLAHAN AIR	3,272,075,514.16	3,424,557,649.20	(152,482,135.04)	(4.45)
2,051,726,277.50	1,939,121,390.02	112,604,887.48	5.81		Jumlah BIAYA PENGOLAHAN AIR	19,884,991,184.16	21,591,266,202.20	(1,706,275,018.04)	(7.90)
					BIAYA OPERASI TRANSMISI DAN DISTRIBUSI				
168,736,078.00	168,736,077.00	1.00	0.00	93.01.10	Biaya Pegawai/ Gaji (Trans. & Distr.)	2,029,177,231.00	2,024,832,924.00	4,344,307.00	0.21
1,945,000.00	5,773,823.00	(3,828,823.00)	(66.31)	93.01.12	Uang makan Trans. dan distribusi	32,039,000.00	69,285,876.00	(37,246,876.00)	(53.76)
0.00	102,584,279.00	(102,584,279.00)	(100.00)	93.01.14	Biaya Insentif	115,250,000.00	217,834,279.00	(102,584,279.00)	(47.09)
3,885,000.00	5,250,000.00	(1,365,000.00)	(26.00)	93.01.15	Lembur Trans & Distr	34,197,000.00	65,750,000.00	(31,553,000.00)	(47.99)
0.00	0.00	0.00	-	93.01.19	Biaya Tunjangan Hari Raya	169,175,621.00	169,175,621.00	0.00	0.00
28,638,198.00	15,103,125.33	13,535,072.67	89.62	93.01.23	Biaya Buka Kembali	217,422,015.00	181,237,504.00	36,184,511.00	19.97
112,130,459.00	87,007,822.92	25,122,636.08	28.87	93.01.25	Biaya Penggantian Meter	1,332,721,895.00	1,044,093,875.00	288,628,020.00	27.64
12,011,300.00	6,500,000.00	5,511,300.00	84.79	93.01.26	Biaya Penutupan	74,308,007.00	78,000,000.00	(3,691,993.00)	(4.73)
0.00	50,000.00	(50,000.00)	(100.00)	93.01.27	Biaya Perbaikan Meter	0.00	600,000.00	(600,000.00)	(100.00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI				
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%	
683,428,591.00	44,756,304.17	638,672,286.83	1,427.00	93.01.90	Rupa-rupa Biaya Operasi Transmisi dan Distribusi	1,265,917,325.00	537,075,650.00	728,841,675.00	135.71
1,010,774,626.00	435,761,431.42	575,013,194.58	131.96		Jumlah BIAYA OPERASI TRANSMISI DAN DISTRIBUSI	5,270,208,094.00	4,387,885,729.00	882,322,365.00	20.11
					BIAYA PEMELIHARAAN TRANSMISI&DISTRIBUSI				
0.00	200,000.00	(200,000.00)	(100.00)	93.02.20	Pemel.Reservoir & Tangki-tangki	0.00	1,800,000.00	(1,800,000.00)	(100.00)
359,296,362.00	74,683,385.00	284,612,977.00	381.09	93.02.30	Pemeliharaan Pipa Trans. & Distr.	1,407,489,049.00	896,200,620.00	511,288,429.00	57.05
0.00	500,000.00	(500,000.00)	(100.00)	93.02.31	Pemel.Pipa Dinas	0.00	6,000,000.00	(6,000,000.00)	(100.00)
0.00	300,000.00	(300,000.00)	(100.00)	93.02.50	Pemel.Inst.Pompa	0.00	3,600,000.00	(3,600,000.00)	(100.00)
0.00	500,000.00	(500,000.00)	(100.00)	93.02.60	Pemel. Water-Meter	0.00	6,000,000.00	(6,000,000.00)	(100.00)
0.00	500,000.00	(500,000.00)	(100.00)	93.02.90	Pemel. Transdis Lainnya	0.00	6,000,000.00	(6,000,000.00)	(100.00)
359,296,362.00	76,683,385.00	282,612,977.00	368.55		Jumlah BIAYA PEMELIHARAAN TRANSMISI&DISTRIBUSI	1,407,489,049.00	919,600,620.00	487,888,429.00	53.05
					BIAYA PENYUSUTAN TRANSMIS & DISTRIBUSI				
457,433,306.95	293,639,982.94	163,793,324.01	55.78	93.09.90	Biaya Penyust. Trans. & Distr. Lainnya	3,657,734,446.07	3,523,679,795.32	134,054,650.75	3.80
457,433,306.95	293,639,982.94	163,793,324.01	55.78		Jumlah BIAYA PENYUSUTAN TRANSMIS & DISTRIBUSI	3,657,734,446.07	3,523,679,795.32	134,054,650.75	3.80
1,827,504,294.95	806,084,799.36	1,021,419,495.59	126.71		Jumlah BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI	10,335,431,589.07	8,831,166,144.32	1,504,265,444.75	17.03
3,968,221,466.86	2,837,805,490.38	1,130,415,976.48	39.83		JMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA	31,260,979,387.50	31,503,263,452.52	(242,284,065.02)	(0.77)
758,291,239.14	1,702,577,132.83	(944,285,893.69)	(55.46)		LABA (RUGI) KOTOR USAHA	22,748,247,382.50	22,341,025,871.83	407,221,510.67	1.82
					BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA				
					BIAYA PEGAWAI				
419,980,401.00	426,770,404.00	(6,790,003.00)	(1.59)	96.01.10	Biaya Pegawai/ Gaji (Umum & Adm)	5,032,464,051.00	5,121,244,848.00	(88,780,797.00)	(1.73)
49,906,750.00	71,253,000.00	(21,346,250.00)	(29.96)	96.01.11	Honor IKIP	736,623,630.00	855,036,000.00	(118,412,370.00)	(13.85)
4,495,200.00	4,495,200.00	0.00	0.00	96.01.12	Honor Pegawai Harian	54,921,608.00	53,942,400.00	979,208.00	1.82
72,959,094.00	72,959,094.00	0.00	0.00	96.01.14	Tunj.Pokok Direksi & Transport	873,234,617.00	875,509,128.00	(2,274,511.00)	(0.26)
42,410,750.00	42,410,750.00	0.00	0.00	96.01.15	Dana Representatif	508,929,000.00	508,929,000.00	0.00	0.00
50,207,176.00	50,207,176.00	0.00	0.00	96.01.16	Honor Office Boy & Keamanan	594,451,955.00	602,486,112.00	(8,034,157.00)	(1.33)
0.00	100,000.00	(100,000.00)	(100.00)	96.01.17	Tim Pembina & Keamanan IKK Malino	0.00	1,200,000.00	(1,200,000.00)	(100.00)
26,024,000.00	22,752,649.58	3,271,350.42	14.38	96.01.40	L e m b u r	130,983,000.00	273,031,795.00	(142,048,795.00)	(52.03)
720,000.00	2,000,000.00	(1,280,000.00)	(64.00)	96.01.41	Uang makan Umum & Adm	15,870,000.00	24,000,000.00	(8,130,000.00)	(33.88)
0.00	0.00	0.00	-	96.01.42	Biaya Tunjangan Hari Raya	730,220,892.00	752,298,175.00	(22,077,283.00)	(2.93)
0.00	486,115,898.00	(486,115,898.00)	(100.00)	96.01.50	Insentif/Kesejahteraan Karyawan	485,750,000.00	972,231,796.00	(486,481,796.00)	(50.04)
266,680,000.00	175,250,000.00	91,430,000.00	52.17	96.01.60	Pakaian Dinas	274,530,000.00	350,500,000.00	(75,970,000.00)	(21.67)
3,800,000.00	11,988,530.00	(8,188,530.00)	(68.30)	96.01.70	Bantuan dan Sumbangan	80,840,000.00	143,862,360.00	(63,022,360.00)	(43.81)
0.00	80,000,000.00	(80,000,000.00)	(100.00)	96.01.71	Bantuan & Sumbangan Keolahragaan	335,100,000.00	435,000,000.00	(99,900,000.00)	(22.97)
70,817,000.00	486,115,898.00	(415,298,898.00)	(85.43)	96.01.72	Biaya Perubahan Badan Hukum Pdam	70,817,000.00	486,115,898.00	(415,298,898.00)	(85.43)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%
0.00	44,546,415.00	(44,546,415.00)	(100.00)	96.01.80 Pendidikan dan Latihan	214,485,000.00	969,739,261.00	(655,254,261.00)	(75.34)
9,490,002.00	20,000,000.00	(10,509,998.00)	(52.55)	96.01.90 Rupa-rupa Biaya Pegawai	136,398,878.00	240,000,000.00	(103,601,122.00)	(43.17)
1,017,490,373.00	1,996,965,014.58	(979,474,641.58)	(49.05)	Jumlah BIAYA PEGAWAI	10,275,619,631.00	12,565,126,773.00	(2,289,507,142.00)	(18.22)
				BIAYA KANTOR				
12,272,500.00	8,000,000.00	4,272,500.00	53.41	96.02.10 Biaya ATK & foto Copy	130,852,150.00	96,000,000.00	34,852,150.00	36.30
7,634,500.00	0.00	7,634,500.00	-	96.02.20 Barang Cetak	23,217,000.00	23,250,000.00	(33,000.00)	(0.14)
700,000.00	0.00	700,000.00	-	96.02.30 Perengkapan Komputer	5,845,000.00	20,667,920.00	(14,822,920.00)	(71.72)
14,208,733.00	13,500,000.00	708,733.00	5.25	96.02.40 Biaya Telepon Telex & Telegram	165,234,248.00	162,000,000.00	3,234,248.00	2.00
10,058,600.00	20,000,000.00	(9,941,400.00)	(49.71)	96.02.50 Biaya Rapat & Tamu	166,672,412.00	150,000,000.00	16,672,412.00	11.11
912,000.00	0.00	912,000.00	-	96.02.52 Biaya Penerangan (Listrik)	4,828,500.00	22,500,000.00	(17,671,500.00)	(78.54)
5,342,000.00	10,000,000.00	(4,658,000.00)	(46.58)	96.02.90 Rupa-rupa Biaya Kantor	116,494,980.00	120,000,000.00	(3,505,020.00)	(2.92)
51,128,333.00	51,500,000.00	(371,667.00)	(0.72)	Jumlah BIAYA KANTOR	613,144,290.00	594,417,920.00	18,726,370.00	3.15
				BIAYA HUBUNGAN LANGGANAN				
158,197,672.00	157,376,245.00	821,427.00	0.52	96.03.11 Biaya Pegawai Hubla	1,867,830,221.00	1,865,735,140.00	2,095,081.00	0.11
1,000,000.00	1,200,000.00	(200,000.00)	(16.67)	96.03.12 Uang makan Hubla	8,250,000.00	1,200,000.00	7,050,000.00	587.50
41,625,000.00	43,114,000.00	(1,489,000.00)	(3.45)	96.03.20 Biaya Pembacaan Meter	487,381,000.00	499,502,000.00	(12,121,000.00)	(2.43)
53,158,042.00	45,307,475.00	7,850,567.00	17.33	96.03.30 Biaya Penagihan Rek.Air & NA	612,807,762.00	492,342,220.00	120,465,542.00	24.47
12,000,000.00	12,000,000.00	0.00	0.00	96.03.50 Biaya Percetakan Formulir Rek.	142,000,000.00	142,000,000.00	0.00	0.00
41,887,000.00	43,114,000.00	(1,227,000.00)	(2.85)	96.03.70 Biaya Sistem Baca Meter Bima Sakti/Sistem	427,219,510.00	427,133,512.00	85,998.00	0.02
4,100,000.00	4,537,500.00	(437,500.00)	(9.64)	96.03.90 Rupa-rupa Biaya Langganan	55,950,000.00	57,242,196.00	(1,292,196.00)	(2.26)
500,000.00	0.00	500,000.00	-	96.03.91 Honor Tim Pendamping Penagih	1,500,000.00	0.00	1,500,000.00	-
312,467,714.00	306,649,220.00	5,818,494.00	1.90	Jumlah BIAYA HUBUNGAN LANGGANAN	3,602,938,493.00	3,485,155,068.00	117,783,425.00	3.38
				BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN				
3,000,000.00	3,000,000.00	0.00	0.00	96.04.20 Biaya Perencanaan Teknik	35,000,000.00	36,000,000.00	(1,000,000.00)	(2.78)
0.00	10,000,000.00	(10,000,000.00)	(100.00)	96.04.50 Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	9,000,000.00	10,000,000.00	(1,000,000.00)	(10.00)
0.00	0.00	0.00	-	96.04.51 Biaya Pembuatan DED/Master Plan	100,000,000.00	105,000,000.00	(5,000,000.00)	(4.76)
0.00	15,000,000.00	(15,000,000.00)	(100.00)	96.04.53 Biaya Pemeliharaan Jaringan Wifi	15,466,800.00	35,000,000.00	(19,533,200.00)	(55.81)
0.00	0.00	0.00	-	96.04.60 Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (SIA)	15,000,000.00	15,000,000.00	0.00	0.00
0.00	1,000,000.00	(1,000,000.00)	(100.00)	96.04.66 Honor Tim Pelaksana Program NUWSP	9,000,000.00	12,000,000.00	(3,000,000.00)	(25.00)
3,000,000.00	29,000,000.00	(26,000,000.00)	(89.66)	Jumlah BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	183,466,800.00	213,000,000.00	(29,533,200.00)	(13.87)
				BIAYA KEUANGAN				
26,500,000.00	0.00	26,500,000.00	-	96.05.20 Biaya Penyusunan Anggaran	33,500,000.00	30,000,000.00	3,500,000.00	11.67
26,500,000.00	0.00	26,500,000.00	-	Jumlah BIAYA KEUANGAN	33,500,000.00	30,000,000.00	3,500,000.00	11.67

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%
				BIAYA PEMELIHARAAN				
2,010,000.00	2,930,000.00	(920,000.00)	(31.40)	96.06.10 Pemel.Inventaris Kantor	28,979,000.00	35,160,000.00	(6,181,000.00)	(17.58)
18,662,480.00	21,500,000.00	(2,837,520.00)	(13.20)	96.06.20 Pemel. Kendaraan Dinas	278,574,124.00	258,000,000.00	20,574,124.00	7.97
8,587,000.00	30,000,000.00	(21,413,000.00)	(71.38)	96.06.30 Pemeliharaan Bangunan	206,551,850.00	220,000,000.00	(13,448,150.00)	(6.11)
0.00	1,666,666.67	(1,666,666.67)	(100.00)	96.06.50 Pemel.Taman & Lapangan	11,350,000.00	20,000,000.00	(8,650,000.00)	(43.25)
0.00	200,000.00	(200,000.00)	(100.00)	96.06.80 Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	0.00	2,400,000.00	(2,400,000.00)	(100.00)
29,259,480.00	56,296,666.67	(27,037,186.67)	(48.03)	Jumlah BIAYA PEMELIHARAAN	525,454,974.00	535,560,000.00	(10,105,026.00)	(1.89)
				BIAYA PENYISIHAN DAN PENGHAPUSAN PIUTANG				
369,073,242.00	1,333,333.33	367,739,908.67	27,580.49	96.07.10 Biaya Penyisihan Piutang Air	369,073,242.00	16,000,000.00	353,073,242.00	2,206.71
49,353,477.00	1,416,666.67	47,936,810.33	3,383.77	96.07.20 Biaya Penyisihan Piutang Non Air	49,353,477.00	17,000,000.00	32,353,477.00	190.31
418,426,719.00	2,750,000.00	415,676,719.00	15,115.52	Jumlah BIAYA PENYISIHAN DAN PENGHAPUSAN PIUTANG	418,426,719.00	33,000,000.00	385,426,719.00	1,167.96
				RUPA-RUPA BIAYA UMUM				
12,300,000.00	12,762,711.83	(462,711.83)	(3.63)	96.08.10 Biaya Promosi Iklan	144,650,000.00	153,152,542.00	(8,502,542.00)	(5.55)
620,000.00	1,250,000.00	(630,000.00)	(50.40)	96.08.11 Biaya Iuran Keanggotaan (Koran)	8,600,000.00	15,000,000.00	(6,400,000.00)	(42.67)
11,000,000.00	11,000,000.00	0.00	0.00	96.08.13 Sewa Kendaraan	132,000,000.00	132,000,000.00	0.00	0.00
0.00	50,000.00	(50,000.00)	(100.00)	96.08.14 Biaya Dokumentasi	0.00	600,000.00	(600,000.00)	(100.00)
17,350,453.00	17,350,453.00	0.00	0.00	96.08.20 Biaya Honor Badan Pengawas	208,205,436.00	208,205,436.00	0.00	0.00
5,430,000.00	24,000,000.00	(18,570,000.00)	(77.38)	96.08.30 Biaya Perjalanan Dinas	268,145,000.00	405,000,000.00	(136,855,000.00)	(33.79)
0.00	0.00	0.00	-	96.08.43 Biaya Audit	80,000,000.00	80,000,000.00	0.00	0.00
841,199,705.00	161,701,301.00	679,498,404.00	420.22	96.08.61 Biaya Asuransi	2,615,520,968.00	1,940,415,612.00	675,105,356.00	34.79
0.00	274,479.00	(274,479.00)	(100.00)	96.08.71 Biaya PBB	2,747,342.00	3,293,748.00	(546,406.00)	(16.59)
43,038,000.00	62,365,650.00	(19,327,650.00)	(30.99)	96.08.90 Rupa-rupa Biaya Umum	672,981,600.00	602,977,520.00	70,004,080.00	11.61
0.00	100,000.00	(100,000.00)	(100.00)	96.08.91 Biaya Materai	0.00	1,200,000.00	(1,200,000.00)	(100.00)
32,917,500.00	33,277,500.00	(360,000.00)	(1.08)	96.08.92 Biaya Bahan Bakar Kendaraan	395,391,500.00	397,218,000.00	(1,826,500.00)	(0.46)
5,019,591.00	3,342,175.00	1,677,416.00	50.19	96.08.93 Biaya administrasi TNI/Polri	32,375,252.00	36,106,100.00	(3,730,848.00)	(10.33)
0.00	0.00	0.00	-	96.08.95 Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai	205,723,313.00	181,000,000.00	24,723,313.00	13.66
0.00	0.00	0.00	-	96.08.96 Iuran Anggota Biasa Perpamsi	10,000,000.00	10,000,000.00	0.00	0.00
968,875,249.00	327,474,269.83	641,400,979.17	195.86	Jumlah RUPA-RUPA BIAYA UMUM	4,776,340,411.00	4,166,168,958.00	610,171,453.00	14.65
				PENYUSUTAN&MORTISASI INST.NON.PABRIKAIR				
33,940,897.60	27,908,721.17	6,032,176.43	21.61	96.09.20 By. Penyust. Bangunan	405,750,021.20	334,904,654.00	70,845,367.20	21.15
4,364,509.70	1,626,131.25	2,738,378.45	168.40	96.09.31 By. Penyust. Pealatan & Perengkapan	17,119,478.08	19,513,575.00	(2,394,096.92)	(12.27)
39,373,597.95	12,851,992.83	26,521,605.12	206.36	96.09.36 By. Penyust. Kendaraan	133,630,729.38	154,223,914.00	(20,593,184.62)	(13.35)
57,772,635.89	16,462,063.75	41,310,572.14	250.94	96.09.80 By. Penyust. Rupa- rupa Inventaris Kantor	242,913,406.73	197,544,765.00	45,368,641.73	22.97

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%
49,250,000.00	0.00	49,250,000.00	-	96.09.90 By. Penyst. Asset Tak Berwujud	49,250,000.00	0.00	49,250,000.00	-
184,701,641.14	58,848,909.00	125,852,732.14	213.86	Jumlah PENYUSUTAN&AMORTISASI INST.NON.PABRIKAIR	848,663,635.39	706,186,908.00	142,476,727.39	20.18
3,011,849,509.14	2,829,484,080.08	182,365,429.06	6.45	Jumlah BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	21,277,554,953.39	22,328,615,627.00	(1,051,060,673.61)	(4.71)
3,011,849,509.14	2,829,484,080.08	182,365,429.06	6.45	JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA	21,277,554,953.39	22,328,615,627.00	(1,051,060,673.61)	(4.71)
(2,253,558,270.00)	(1,126,906,947.25)	(1,126,651,322.75)	99.98	LABA (RUGI) USAHA	1,470,692,429.11	12,410,244.83	1,458,282,184.28	11,750.63
				PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN				
				PENDAPATAN LAIN-LAIN				
4,573,081.70	2,744,939.17	1,828,142.53	66.60	88.01.10 Pendapatan Bunga Deposito	166,384,854.87	32,939,270.00	133,445,584.87	405.13
9,052,685.52	10,282,298.33	(1,229,612.81)	(11.96)	88.01.20 Pendapatan Jasa Giro	106,724,703.17	123,387,580.00	(16,662,876.83)	(13.50)
0.00	4,255,650.00	(4,255,650.00)	(100.00)	88.01.60 Penerimaan Piutang yg sdh disisihkan/dihapus	0.00	51,067,800.00	(51,067,800.00)	(100.00)
208,918,102.00	18,932,180.25	189,985,921.75	1,003.51	88.01.90 Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	707,687,535.00	227,186,163.00	480,501,372.00	211.50
392,186,605.00	17,835,380.42	374,351,224.58	2,098.92	88.01.93 Pend.selisih fisik dgn buku persediaan	501,177,765.00	214,024,565.00	287,153,200.00	134.17
0.00	76,625,700.00	(76,625,700.00)	(100.00)	88.01.94 Pendapatan Selisih Fisik dengan Buku Piutang	0.00	919,508,400.00	(919,508,400.00)	(100.00)
614,730,474.22	130,676,148.17	484,054,326.05	370.42	Jumlah PENDAPATAN LAIN-LAIN	1,481,974,858.04	1,568,113,778.00	(86,138,919.96)	(5.49)
614,730,474.22	130,676,148.17	484,054,326.05	370.42	Jumlah PENDAPATAN DILUAR USAHA	1,481,974,858.04	1,568,113,778.00	(86,138,919.96)	(5.49)
				BIAYA LAIN-LAIN				
(807,742.00)	(242,000.00)	(565,742.00)	233.78	98.01.01 Biaya Administrasi	(4,680,276.00)	(2,904,000.00)	(1,776,276.00)	61.17
(1,800,619.51)	(2,046,257.25)	245,637.74	(12.00)	98.01.02 Pajak Jasa Giro	(21,331,005.91)	(24,555,087.00)	3,224,081.09	(13.13)
(10,000.00)	(60,000.00)	50,000.00	(83.33)	98.01.03 Biaya Smt	(120,000.00)	(720,000.00)	600,000.00	(83.33)
(150,000.00)	(500,000.00)	350,000.00	(70.00)	98.01.04 Biaya Materai	(500,000.00)	(6,000,000.00)	5,500,000.00	(91.67)
(2,831,500.00)	(16,526,167.00)	13,694,667.00	(82.87)	98.01.07 Rupa-rupa Biaya Lain-lain	(155,031,931.00)	(198,314,004.00)	43,282,073.00	(21.83)
(15,988,600.00)	(9,972,224.17)	(6,016,375.83)	60.33	98.01.08 Biaya Selisih fisik dgn buku persediaan	(31,778,350.00)	(119,666,690.00)	87,888,340.00	(73.44)
0.00	(32,431,602.00)	32,431,602.00	(100.00)	98.01.09 Biaya Selisih Fisik dengan buku piutang	0.00	(505,621,663.00)	505,621,663.00	(100.00)
0.00	(1,836,450.00)	1,836,450.00	(100.00)	98.01.10 Biaya Koreksi Rekening Pelanggan	(4,229,564.00)	(18,364,500.00)	14,134,936.00	(76.97)
(21,588,461.51)	(63,614,700.42)	42,026,238.91	(66.06)	Jumlah BIAYA LAIN-LAIN	(217,671,126.91)	(876,145,344.00)	658,474,217.09	(75.16)
(21,588,461.51)	(63,614,700.42)	42,026,238.91	(66.06)	Jumlah BIAYA DILUAR USAHA	(217,671,126.91)	(876,145,344.00)	658,474,217.09	(75.16)
593,142,012.71	67,061,447.75	526,080,564.96	784.48	JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	1,264,303,731.13	691,967,834.00	572,335,897.13	82.71
(1,660,416,257.29)	(1,059,845,499.50)	(600,570,757.79)	56.67	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,734,996,160.24	704,378,078.83	2,030,618,081.41	288.29
				BIAYA PPH BADAN				
835,966,933.00	100,000.00	835,866,933.00	835,866.93	97.01.10 Biaya PPH Badan	642,497,020.00	1,200,000.00	641,297,020.00	53,441.42
(2,496,383,190.29)	(1,059,945,499.50)	(1,436,437,690.79)	135.52	LABA (RUGI) BERSIH	2,092,499,140.24	703,178,078.83	1,389,321,061.41	197.58

NERACA

Per 31 Desember 2021

LAPORAN KONSOLIDASI

NAMA PERKIRAAN	2021	2020	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas Dan Bank				
Kas	16.209.454,00	24.237.863,00	(8.028.409,00)	(33,12)
Kas Besar	76.086.907,00	84.644.800,00	(8.557.893,00)	(10,11)
Kas Kud Panakkukang	0,00	17.664.600,00	(17.664.600,00)	(100,00)
Kas Kantor Pos	0,00	1.339.200,00	(1.339.200,00)	(100,00)
Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa	601.107.666,94	1.270.659.058,94	(669.551.392,00)	(52,69)
Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1	723.798.336,59	492.176.417,89	231.621.918,70	47,06
Bank Sulsel Cab. Gowa	1.847.981.922,00	1.229.279.377,00	618.702.545,00	50,33
Bri Unit Malino	0,00	0,00	0,00	-
Bank Btn Cabang Sungguminasa 1	235.217.136,82	232.344.707,34	2.872.429,48	1,23
Bank Btn Cbg Sungguminasa 2	4.805.653.514,11	3.851.809.604,08	953.843.910,03	24,76
Bank Bni Cabang Sungguminasa	81.910.191,00	76.557.705,00	5.352.486,00	6,99
Bank Btn Cabang Sungguminasa 3	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
Bank Syariah Mandiri	110.142.205,18	830.531,48	109.311.673,70	13161,65
Kas Kecil Kantor Pusat	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Malino	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Ikk Bajeng	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Borongloe	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Parangloe	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Pattalassang	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ipa Pandang-pandang	2.000,00	1.500,00	500,00	33,33
Kas Kecil Kantor Pelayanan (loket)	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Locket Kantor Pusat (loket Pelayanan)	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
Kas Locket Hubungan Langganan	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Barombong	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Bontonompo	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Manuju	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Upt Pakkatto	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Malakaji	1.000,00	4.000,00	(3.000,00)	(75,00)
Kas Kecil Ipa Tompobalang	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Kas Dan Bank	8.601.925.333,64	7.385.364.364,73	1.216.560.968,91	16,47
Investasi Jangka Pendek				
Deposito Rupiah Di Bank Bni	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Pendek	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00
Piutang Usaha				
Rekening Air Pelanggan	9.379.415.089,00	6.874.440.500,00	2.504.974.589,00	36,43
Piutang Rekening Sambungan Baru	332.850.000,00	341.300.000,00	(8.450.000,00)	(2,47)
Penyisihan Piutang Air	(2.903.826.239,00)	(1.778.371.015,00)	(1.125.455.224,00)	63,28
Penyisihan Piutang Non Air	(231.025.299,00)	(196.156.310,00)	(34.868.989,00)	17,77
Jumlah Piutang Usaha	6.577.413.551,00	5.241.213.175,00	1.336.200.376,00	25,49
Piutang Lain-lain				
Piutang Lain-lain Kud Panakkukang	8.549.250,00	0,00	8.549.250,00	-
Piutang Lain-lain Kantor Pos	2.799.500,00	0,00	2.799.500,00	-
Piutang Lain-lain Bank Sul-sel	207.600,00	0,00	207.600,00	-
Piutang Lain-lain Bima Sakti	261.350,00	0,00	261.350,00	-
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (ppn)	272.625.575,00	222.952.306,00	49.673.269,00	22,27
Jumlah Piutang Lain-lain	284.443.275,00	222.952.306,00	61.490.969,00	27,58
Persediaan				
Tawas	21.230.750,00	48.824.925,00	(27.594.175,00)	(56,51)
Kaporit	100.320.000,00	76.140.000,00	24.180.000,00	31,75

NAMA PERKIRAAN	2021	2020	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
Magnaflog	83.480.500,00	67.535.900,00	15.944.600,00	23,60
Chlorine	0,00	1.980.000,00	(1.980.000,00)	(100,00)
Liquid Chlorine	10.120.000,00	15.180.000,00	(5.060.000,00)	(33,33)
Pac Liquid	70.001.250,00	61.025.250,00	8.976.000,00	14,70
Hci Teknis	5.197.500,00	12.127.500,00	(6.930.000,00)	(57,14)
Alat Tulis Dan Cetak	36.240.500,00	35.632.500,00	608.000,00	1,70
Pipa-pipa Sambungan Rumah	61.299.260,00	77.508.594,00	(16.209.334,00)	(20,91)
Meter Air Sambungan Rumah	191.125.116,00	97.142.781,00	93.982.335,00	96,74
Rupa-rupa Bahan Sambungan Rumah	977.338.202,00	777.757.480,00	199.580.722,00	25,66
Pipa-pipa Pemeliharaan	451.831.160,00	398.646.610,00	53.184.550,00	13,34
Meter Air Pemeliharaan	122.266.700,00	39.751.700,00	82.515.000,00	207,57
Rupa-rupa Bahan Pemeliharaan	2.825.696.412,00	2.441.016.257,00	384.680.155,00	15,75
Jumlah Persediaan	4.956.147.350,00	4.150.269.497,00	805.877.853,00	19,41
Pembayaran Dimuka				
Uang Muka Pph Badan	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)	(100,00)
Uang Muka Pembelian Lokal	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Pembayaran Dimuka	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)	(100,00)
JUMLAH AKTIVA LANCAR	20.619.929.509,64	17.202.199.342,73	3.417.730.166,91	19,86
AKTIVA TETAP				
Aktiva Tetap Produktif				
Tanah Dan Hak Atas Tanah	2.499.345.836,00	2.191.745.836,00	307.600.000,00	14,03
Penyempurnaan Tanah	460.000.000,00	460.000.000,00	0,00	0,00
Sumur-sumur	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00	-
Instalasi Sumber Air Lainnya	1.558.804.588,00	1.248.637.241,00	310.167.347,00	24,84
Bangunan Dan Perbaikannya	54.500.000,00	54.500.000,00	0,00	0,00
Pembangkit Tenaga Listrik	406.449.500,00	406.449.500,00	0,00	0,00
Peralatan Pompa	3.540.633.207,00	3.436.568.457,00	104.064.750,00	3,02
Instalasi Perpompaaan Lainnya	3.922.277.730,00	3.922.277.730,00	0,00	0,00
Alat - Alat Pengolahan Air	263.397.900,00	113.397.900,00	150.000.000,00	132,27
Alat Laboratorium	29.271.000,00	29.271.000,00	0,00	0,00
Listrik Pengolahan (pasang Baru, Tambah Daya	278.283.006,00	278.283.006,00	0,00	0,00
Instalasi Pengolahan Air Lainnya	43.273.036.572,00	38.362.371.722,00	4.910.664.850,00	12,80
Sambungan Rumah	36.809.762.475,20	34.121.944.112,20	2.687.818.363,00	7,87
Pipa Transmisi Dan Distribusi	3.135.373.502,00	2.674.484.013,00	460.889.489,00	17,23
Instalasi Transmisi Dan Distribusi Lain	27.447.836.538,00	27.447.836.538,00	0,00	0,00
Bangunan Kantor	3.433.765.522,00	3.433.765.522,00	0,00	0,00
Bangunan Laboratorium	24.580.000,00	24.580.000,00	0,00	0,00
Bangunan Rumah Dinas	4.649.300.693,00	3.255.361.355,00	1.393.939.338,00	42,81
Alat - Alat Laboratorium	21.282.300,00	21.282.300,00	0,00	0,00
Alat-alat Perhubungan / Telekomunikasi	206.588.000,00	206.588.000,00	0,00	0,00
Rupa-rupa Alat Dan Perlengkapan Lain	56.165.375,00	56.165.375,00	0,00	0,00
Kendaraan Dinas	1.937.941.100,00	1.886.073.100,00	51.868.000,00	2,75
Kendaraan Tangki Air	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Mesin-mesin Kantor	24.549.500,00	24.549.500,00	0,00	0,00
Rupa-rupa Inventaris/perabot Kantor Lain	1.922.881.090,00	1.751.411.090,00	171.470.000,00	9,79
Akumulasi Penyusutan Inst. Sumber Air	(655.090.855,73)	(361.917.800,31)	(293.173.055,42)	81,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pompa	(6.113.991.032,90)	(5.516.439.177,79)	(597.551.855,11)	10,83
Akumulasi Penyusutan Inst. Pengolahan Air	(25.046.620.122,94)	(22.400.607.976,44)	(2.646.012.146,50)	11,81
Akum.penysusutan Inst. Trans. & Dist.	(40.852.790.683,93)	(37.290.291.636,79)	(3.562.499.047,14)	9,55
Akum. Penyusutan Bangunan	(1.495.264.920,00)	(1.104.229.459,76)	(391.035.460,24)	35,41
Akum.penysusutan Peralatan & Perlengkapan	(231.260.280,92)	(211.746.705,80)	(19.513.575,12)	9,21
Akum.peny. Kendaraan/alat Pengangkutan	(1.594.488.640,62)	(1.442.425.892,96)	(152.062.747,66)	10,54
Akum.peny. Inventaris/perabot Kantor	(1.681.128.126,27)	(1.484.180.845,50)	(196.947.280,77)	13,26
Jumlah Aktiva Tetap Produktif	58.325.390.770,89	55.605.703.801,85	2.719.686.969,04	4,89
JUMLAH AKTIVA TETAP	58.325.390.770,89	55.605.703.801,85	2.719.686.969,04	4,89
AKTIVA LAIN-LAIN				
Aktiva Lain-lain Berwujud				
Pembayaran Di Muka Pada Pemkab. Gowa	2.798.127.156,00	2.623.127.156,00	175.000.000,00	6,67
Jumlah Aktiva Lain-lain Berwujud	2.798.127.156,00	2.623.127.156,00	175.000.000,00	6,67
Aktiva Tak Berwujud				
Software Pembaca Meter	75.000.000,00	75.000.000,00	0,00	0,00

NAMA PERKIRAAN	2021	2020	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
Sistem Informasi Geografis (gis)	195.500.000,00	195.500.000,00	0,00	0,00
Akumulasi Asset Tak Berwujud	(221.250.000,00)	(172.500.000,00)	(48.750.000,00)	28,26
Rekening Antar Kantor	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Aktiva Tak Berwujud	49.250.000,00	98.000.000,00	(48.750.000,00)	(49,74)
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	2.847.377.156,00	2.721.127.156,00	126.250.000,00	4,63
JUMLAH AKTIVA	81.792.697.436,53	75.529.030.300,58	6.263.667.135,95	8,29
KEWAJIBAN DAN MODAL				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Kewajiban Jangka Pendek				
Hutang Usaha	113.272.500,00	185.303.750,00	(72.031.250,00)	(38,87)
Hutang Non Usaha	0,00	0,00	0,00	-
Utang Pph Pasal 21	15.302.929,00	9.457.263,00	5.845.666,00	61,81
Utang Pph Pasal 29	314.846.753,00	0,00	314.846.753,00	-
Ppn	0,00	16.713.793,00	(16.713.793,00)	(100,00)
Ppn Non Air Lainnya	2.267.170,00	6.943.200,00	(4.676.030,00)	(67,34)
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo - Dalam	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lainnya	0,00	13.307.381.000,00	(13.307.381.000,00)	(100,00)
Uang Muka Pemasangan Air Dr Langganan	0,00	75.900.000,00	(75.900.000,00)	(100,00)
Hutang Pembelian Bahan Instalasi	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Pembelian Asset Tetap	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Pembelian Bahan Kimia	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	445.689.352,00	13.601.699.006,00	(13.156.009.654,00)	(96,72)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	445.689.352,00	13.601.699.006,00	(13.156.009.654,00)	(96,72)
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN				
Kewajiban Jangka Panjang				
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	18.167.687.053,00	3.150.000,00	18.164.537.053,00	576651,97
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.226.514.404,00	0,00	4.226.514.404,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	22.394.201.457,00	3.150.000,00	22.391.051.457,00	710.827,03
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN	22.394.201.457,00	3.150.000,00	22.391.051.457,00	710.827,03
MODAL DAN CADANGAN				
Modal Dan Cadangan				
Penyertaan Pemkab.gowa Yg Dipisahkan	40.910.985.229,59	40.910.985.229,59	0,00	0,00
Penyertaan Pemkab Yg Belum Ditetapkan	1.553.827.913,00	1.553.827.913,00	0,00	0,00
Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya	30.951.027.306,84	30.951.027.306,84	0,00	0,00
Modal Hibah	3.810.142.570,57	3.810.142.570,57	0,00	0,00
Laba Di Tahun (akumulasi Kerugian)	(18.518.552.382,42)	(8.255.485.524,12)	(10.263.066.858,30)	124,31
Laba (rugi) Tahun Berjalan	245.375.989,95	(7.046.316.201,30)	7.291.692.191,25	(103,48)
Jumlah Modal Dan Cadangan	58.952.806.627,53	61.924.181.294,58	(2.971.374.667,05)	(4,79)
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	58.952.806.627,53	61.924.181.294,58	(2.971.374.667,05)	(4,79)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	81.792.697.436,53	75.529.030.300,58	6.263.667.135,95	8,29

NERACA

LAPORAN KONSOLIDASI

Tahun 2022

NAMA PERKIRAAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
KAS DAN BANK				
11.01.10 Kas Besar	77,969,414.00	906,525.00	77,062,889.00	8,500.91
11.01.11 Kas Tunai Pusat	66,752,000.00	76,086,907.00	(9,334,907.00)	(12.27)
11.01.15 Kas Pajak	0.00	15,302,929.00	(15,302,929.00)	(100.00)
11.01.20 Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa	605,816,365.94	601,107,666.94	4,708,699.00	0.78
11.01.21 Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1	373,555,775.88	723,798,336.59	(350,242,560.71)	(48.39)
11.01.22 Bank Sulsel Cab. Gowa	1,101,488,640.00	1,847,981,922.00	(746,493,282.00)	(40.40)
11.01.28 Bank BTN Cabang Sungguminasa 1	237,189,698.88	235,217,136.82	1,972,562.06	0.84
11.01.29 Bank BTN Cbg Sungguminasa 2	5,520,024,238.89	4,805,653,514.11	714,370,724.78	14.87
11.01.30 Bank BNI Cabang Sungguminasa	86,100,451.00	81,910,191.00	4,190,260.00	5.12
11.01.31 Bank BTN Cabang Sungguminasa 3	100,000,000.00	100,000,000.00	0.00	0.00
11.01.32 Bank Mandiri Syariah	149,729,705.18	110,142,205.18	39,587,500.00	35.94
11.01.33 Bank Sulsel Cab. Gowa 2	3,032,949,444.00	0.00	3,032,949,444.00	-
Jumlah KAS / BANK	11,351,575,733.77	8,598,107,333.64	2,753,468,400.13	32.02
11.02.10 Kas Kecil Kantor Pusat	2,000.00	2,000.00	0.00	0.00
11.02.11 Kas Kecil IKK Malino	1,000.00	0.00	1,000.00	-
11.02.12 Kas Kecil IKK Bajeng	2,000.00	2,000.00	0.00	0.00
11.02.13 Kas kecil IKK Borongloe	2,000.00	2,000.00	0.00	0.00
11.02.14 Kas kecil IKK Parangloe	2,000.00	2,000.00	0.00	0.00
11.02.15 Kas kecil IKK Pattallassang	1,000.00	2,000.00	(1,000.00)	(50.00)
11.02.16 Kas kecil IPA Pandang-Pandang	1,000.00	1,000.00	0.00	0.00
11.02.17 Kas kecil Kantor Pelayanan (loket)	2,000,000.00	2,000,000.00	0.00	0.00
11.02.18 Modal Kas Loker Kantor Pusat (Loker Pelayanan)	1,800,000.00	1,800,000.00	0.00	0.00
11.02.24 Modal Kas Loker Hubungan Langgan	2,000.00	2,000.00	0.00	0.00
11.02.25 Kas Kecil IKK Barombong	1,000.00	1,000.00	0.00	0.00
11.02.26 Kas Kecil IKK Bontonompo	1,000.00	0.00	1,000.00	-
11.02.27 Kas Kecil IKK Manuju	2,000.00	2,000.00	0.00	0.00
11.02.28 Kas Kecil UPT Pakkatto	2,000.00	1,000.00	1,000.00	100.00
11.02.29 Kas Kecil IKK Malakaji	1,000.00	0.00	1,000.00	-
11.02.30 Kas Kecil IPA Tompobalang	500,000.00	0.00	500,000.00	-
11.02.33 Modal Kas IKK Borongloe	500,000.00	0.00	500,000.00	-
11.02.35 Modal Kas IKK Pattallassang	4,821,000.00	3,818,000.00	1,003,000.00	26.27
Jumlah KAS KECIL	11,356,396,733.77	8,601,925,333.64	2,754,471,400.13	32.02
JUMLAH KAS DAN BANK	200,000,000.00	200,000,000.00	0.00	0.00
INVESTASI JANGKA PENDEK	1,000,000,000.00	0.00	1,000,000,000.00	-
12.01.12 Deposito Rupiah di Bank BNI	1,200,000,000.00	200,000,000.00	1,000,000,000.00	500.00
12.01.20 Deposito Bank BTN Cabang Sungguminasa 2	1,200,000,000.00	200,000,000.00	1,000,000,000.00	500.00
Jumlah DEPOSITO	1,200,000,000.00	200,000,000.00	1,000,000,000.00	500.00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PENDEK	1,789,721.00	1,596,422.00	193,299.00	12.11
PIUTANG USAHA	71,434,352.00	46,557,732.00	24,876,620.00	53.43
13.01.10 Kelompok Sosial Umum / Khusus (IA)	32,957,300.00	32,755,425.00	201,875.00	0.62
13.01.11 Kelompok Sosial Umum / Khusus (IB)	6,775,000.00	6,793,000.00	(18,000.00)	(0.26)
13.01.20 Kelompok Rumah Tangga IA				
13.01.21 Kelompok Rumah Tangga IIA				

NAMA PERKIRAAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
13.01.22 Kelompok Rumah Tangga IIIA	4,531,000.00	4,129,500.00	401,500.00	9.72
13.01.23 Kelompok Rumah Tangga IB	1,111,390,000.00	972,111,125.00	139,278,875.00	14.33
13.01.24 Kelompok Rumah Tangga IIB	2,127,638,575.00	2,123,222,775.00	4,415,800.00	0.21
13.01.25 Kelompok Rumah Tangga IIIB	4,736,208,200.00	4,236,348,725.00	499,859,475.00	11.80
13.01.26 Kelompok Rumah Tangga IVB	625,657,875.00	566,125,085.00	59,532,790.00	10.52
13.01.27 Kelompok Rumah Tangga IVA	326,500.00	0.00	326,500.00	-
13.01.30 Kelompok Instansi Pemerintah A	24,767,875.00	26,442,125.00	(1,674,250.00)	(6.33)
13.01.31 Kelompok Instansi Pemerintah B	172,431,000.00	237,369,625.00	(64,938,625.00)	(27.36)
13.01.40 Kelompok Niaga Kecil A	965,500.00	2,692,000.00	(1,726,500.00)	(64.13)
13.01.41 Kelompok Niaga Kecil B	505,751,675.00	508,751,500.00	(2,999,825.00)	(0.59)
13.01.51 Kelompok Industri Kecil B	108,732,000.00	107,670,750.00	1,061,250.00	0.99
13.01.60 Kelompok Niaga Besar A	21,072,000.00	20,814,500.00	257,500.00	1.24
13.01.61 Kelompok Niaga Besar B	66,742,250.00	212,163,000.00	(145,420,750.00)	(68.54)
13.01.70 Kelompok Rumah Jabatan / Dinas A	265,000.00	265,000.00	0.00	0.00
13.01.71 Kelompok Rumah Jabatan / Dinas B	181,124,750.00	222,065,000.00	(40,940,250.00)	(18.44)
13.01.80 Kelompok Industri Besar A	848,200.00	848,200.00	0.00	0.00
13.01.81 Kelompok Industri Besar B	61,696,750.00	49,008,000.00	12,688,750.00	25.89
13.01.90 Kelompok Khusus / Pelabuhan A	1,685,600.00	1,685,600.00	0.00	0.00
<i>Jumlah PIUTANG REKENING AIR</i>	<i>9,864,791,123.00</i>	<i>9,379,415,089.00</i>	<i>485,376,034.00</i>	<i>5.17</i>
13.02.10 Piutang Rekening Sambungan Baru	332,850,000.00	332,850,000.00	0.00	0.00
<i>Jumlah PIUTANG REKENING NON AIR</i>	<i>332,850,000.00</i>	<i>332,850,000.00</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
13.09.50 Penyisihan Piutang Air	(3,272,899,481.00)	(2,903,826,239.00)	(369,073,242.00)	12.71
13.09.60 Penyisihan Piutang Non Air	(280,378,776.00)	(231,025,299.00)	(49,353,477.00)	21.36
<i>Jumlah PENYISIHAN PIUTANG USAHA</i>	<i>(3,553,278,257.00)</i>	<i>(3,134,851,538.00)</i>	<i>(418,426,719.00)</i>	<i>13.35</i>
JUMLAH PIUTANG USAHA	6,644,362,866.00	6,577,413,551.00	66,949,315.00	1.02
PIUTANG LAIN-LAIN				
14.02.11 Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	504,221,609.00	272,625,575.00	231,596,034.00	84.95
14.02.12 Piutang Lain Lain Kud Panakukang	0.00	8,549,250.00	(8,549,250.00)	(100.00)
14.02.13 Piutang Lain Lain Kantor Pos	2,799,500.00	2,799,500.00	0.00	0.00
14.02.14 Piutang Lain Lain Bank Sulsel	207,600.00	207,600.00	0.00	0.00
14.02.15 Piutang Lain Lain Bimasakti	0.00	261,350.00	(261,350.00)	(100.00)
<i>Jumlah PIUTANG PAJAK</i>	<i>507,228,709.00</i>	<i>284,443,275.00</i>	<i>222,785,434.00</i>	<i>78.32</i>
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN	507,228,709.00	284,443,275.00	222,785,434.00	78.32
PERSEDIAAN				
15.01.10 Tawas	18,888,500.00	21,230,750.00	(2,342,250.00)	(11.03)
15.01.20 Kaporit	60,569,250.00	100,320,000.00	(39,750,750.00)	(39.62)
15.01.40 Magnaflog	55,020,000.00	83,480,500.00	(28,460,500.00)	(34.09)
15.01.50 Sucolite	19,800,000.00	0.00	19,800,000.00	-
15.01.70 Liquid Chlorine	15,318,000.00	10,120,000.00	5,198,000.00	51.36
15.01.80 PAC Liquid	0.00	70,001,250.00	(70,001,250.00)	(100.00)
15.01.81 Pac Bubuk	137,391,450.00	0.00	137,391,450.00	-
15.01.82 Polymer Anionik	64,680,000.00	0.00	64,680,000.00	-
15.01.90 HCI Teknis	5,197,500.00	5,197,500.00	0.00	0.00
<i>Jumlah PERSEDIAAN BAHAN OPERASI KIMIA</i>	<i>376,864,700.00</i>	<i>290,350,000.00</i>	<i>86,514,700.00</i>	<i>29.80</i>
15.02.50 Alat Tulis dan Cetakan	32,906,805.00	36,240,500.00	(3,333,695.00)	(9.20)
<i>Jumlah PERSEDIAAN BAHAN OPERASI LAINNYA</i>	<i>32,906,805.00</i>	<i>36,240,500.00</i>	<i>(3,333,695.00)</i>	<i>(9.20)</i>
15.03.10 Pipa-pipa Sambungan Rumah	8,095,766.00	61,299,260.00	(53,203,494.00)	(86.79)
15.03.20 Meter Air Sambungan Rumah	358,388,716.00	191,125,116.00	167,263,600.00	87.52
15.03.30 Rupa-rupa Bahan Sambungan Rumah	663,224,970.00	977,338,202.00	(314,113,232.00)	(32.14)
<i>Jumlah PERSEDIAAN BAHAN SAMBUNGAN RUMAH</i>	<i>1,029,709,452.00</i>	<i>1,229,762,578.00</i>	<i>(200,053,126.00)</i>	<i>(16.27)</i>
15.05.10 Pipa-pipa Pemeliharaan	456,806,050.00	451,831,160.00	4,974,890.00	1.10
15.05.20 Meter Air Pemeliharaan	38,561,700.00	122,266,700.00	(83,705,000.00)	(68.46)
15.05.30 Rupa-rupa Bahan Pemeliharaan	3,105,961,797.00	2,825,696,412.00	280,265,385.00	9.92
<i>Jumlah PERSEDIAAN BAHAN PEMELIHARAAN</i>	<i>3,601,329,547.00</i>	<i>3,399,794,272.00</i>	<i>201,535,275.00</i>	<i>5.93</i>

NAMA PERKIRAAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
JUMLAH PER SEDIAAN	5,040,810,504.00	4,956,147,350.00	84,663,154.00	1.71
JUMLAH AKTIVA LANCAR	24,748,798,812.77	20,619,929,509.64	4,128,869,303.13	20.02
AKTIVA TETAP				
AKTIVA TETAP PRODUKTIF				
31.01.10 Tanah dan Hak Atas Tanah	2,499,345,836.00	2,499,345,836.00	0.00	0.00
31.01.20 Penyempumaan Tanah	460,000,000.00	460,000,000.00	0.00	0.00
<i>Jumlah TANAH DAN PENYEMPURNAAN TANAH</i>	<i>2,959,345,836.00</i>	<i>2,959,345,836.00</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
31.02.50 Sumur-sumur	30,000,000.00	30,000,000.00	0.00	0.00
31.02.90 Instalasi Sumber air lainnya	1,558,804,588.00	1,558,804,588.00	0.00	0.00
<i>Jumlah INSTALASI SUMBER AIR</i>	<i>1,588,804,588.00</i>	<i>1,588,804,588.00</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
31.03.10 Bangunan dan Perbaikannya	54,500,000.00	54,500,000.00	0.00	0.00
31.03.20 Pembangkit Tenaga Listrik	406,449,500.00	406,449,500.00	0.00	0.00
31.03.30 Peralatan Pompa	4,185,295,257.00	3,540,633,207.00	644,662,050.00	18.21
31.03.90 Instalasi Perpompaaan Lainnya	3,922,277,730.00	3,922,277,730.00	0.00	0.00
<i>Jumlah INSTALASI POMPA</i>	<i>8,568,522,487.00</i>	<i>7,923,860,437.00</i>	<i>644,662,050.00</i>	<i>8.14</i>
31.04.20 Alat - alat Pengolahan Air	263,397,900.00	263,397,900.00	0.00	0.00
31.04.40 Alat Laboratorium	29,271,000.00	29,271,000.00	0.00	0.00
31.04.50 Listrik Pengolahan (Pasang Baru, tambah Daya dll)	278,283,006.00	278,283,006.00	0.00	0.00
31.04.90 Instalasi Pengolahan Air Lainnya	43,273,036,572.00	43,273,036,572.00	0.00	0.00
<i>Jumlah INSTALASI PENGOLAHAN AIR</i>	<i>43,843,988,478.00</i>	<i>43,843,988,478.00</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
31.05.21 Sambungan Rumah	39,846,894,979.20	36,809,762,475.20	3,037,132,504.00	8.25
31.05.30 Pipa Transmisi dan Distribusi	3,773,373,502.00	3,135,373,502.00	638,000,000.00	20.35
31.05.90 Instalasi Transmisi dan Distribusi lain	27,447,836,538.00	27,447,836,538.00	0.00	0.00
<i>Jumlah INSTALASI TRANSMISI DAN DISTRIBUSI</i>	<i>71,068,105,019.20</i>	<i>67,392,972,515.20</i>	<i>3,675,132,504.00</i>	<i>5.45</i>
31.06.10 Bangunan Kantor	3,526,210,522.00	3,433,765,522.00	92,445,000.00	2.69
31.06.20 Bangunan Laboratorium	24,580,000.00	24,580,000.00	0.00	0.00
31.06.90 Bangunan Rumah Dinas	4,649,300,693.00	4,649,300,693.00	0.00	0.00
<i>Jumlah BANGUNAN / GEDUNG</i>	<i>8,200,091,215.00</i>	<i>8,107,646,215.00</i>	<i>92,445,000.00</i>	<i>1.14</i>
31.07.20 Alat - alat Laboratorium	21,282,300.00	21,282,300.00	0.00	0.00
31.07.30 Alat-Alat Perhubungan / Telekomunikasi	206,588,000.00	206,588,000.00	0.00	0.00
31.07.90 Rupa-rupa Alat dan Perlengkapan lain	56,165,375.00	56,165,375.00	0.00	0.00
<i>Jumlah PERALATAN DAN PERLENGKAPAN</i>	<i>284,035,675.00</i>	<i>284,035,675.00</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
31.08.20 Kendaraan Dinas	1,937,941,100.00	1,937,941,100.00	0.00	0.00
31.08.30 Kendaraan Tangki Air	10,000,000.00	10,000,000.00	0.00	0.00
<i>Jumlah KENDARAAN / ALAT PENGANGKUTAN</i>	<i>1,947,941,100.00</i>	<i>1,947,941,100.00</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
31.09.20 Mesin-mesin Kantor	24,549,500.00	24,549,500.00	0.00	0.00
31.09.90 Rupa-rupa inventaris/Perabot Kantor lain	2,249,819,590.00	1,922,881,090.00	326,938,500.00	17.00
<i>Jumlah INVENTARIS / PERABOTAN KANTOR</i>	<i>2,274,369,090.00</i>	<i>1,947,430,590.00</i>	<i>326,938,500.00</i>	<i>16.79</i>
31.10.10 Akumulasi Penyusutan Inst. Sumber Air	(888,519,287.00)	(655,090,855.73)	(233,428,431.27)	35.63
31.10.20 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pompa	(6,957,242,616.00)	(6,113,991,032.90)	(843,251,583.10)	13.79
31.10.30 Akumulasi Penyusutan Inst. Pengolahan Air	(27,475,444,055.00)	(25,046,620,122.94)	(2,428,823,932.06)	9.70
31.10.40 Akum.Penyusutan Inst. Trans. & Dist.	(44,510,525,130.00)	(40,852,790,683.93)	(3,657,734,446.07)	8.95
31.10.50 Akum. Penyusutan Bangunan	(1,901,014,940.20)	(1,495,264,920.00)	(405,750,020.20)	27.14
31.10.60 Akum. Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	(248,379,759.00)	(231,260,280.92)	(17,119,478.08)	7.40
31.10.70 Akum.Peny. Kendaraan/Alat Pengangkutan	(1,728,119,370.00)	(1,594,488,640.62)	(133,630,729.38)	8.38
31.10.80 Akum.Peny. Inventaris/Perabot Kantor	(1,924,041,533.00)	(1,681,128,126.27)	(242,913,406.73)	14.45
<i>Jumlah AKUMULASI PENYUSUTAN</i>	<i>(85,633,286,690.20)</i>	<i>(77,670,634,663.31)</i>	<i>(7,962,652,026.89)</i>	<i>10.25</i>
JUMLAH AKTIVA TETAP PRODUKTIF	55,101,916,798.00	58,325,390,770.89	(3,223,473,972.89)	(5.53)
AKTIVA LAIN-LAIN BERWUJUD				
41.08.10 Pembayaran di Muka Pada Pemkab. Gowa	2,973,127,156.00	2,798,127,156.00	175,000,000.00	6.25
<i>Jumlah PEMBAYARAN DIMUKA KEPADA PEMERINTAH DAERAH</i>	<i>2,973,127,156.00</i>	<i>2,798,127,156.00</i>	<i>175,000,000.00</i>	<i>6.25</i>
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN BERWUJUD	2,973,127,156.00	2,798,127,156.00	175,000,000.00	6.25
AKTIVA TAK BERWUJUD				
42.01.10 Software Pembaca Meter	75,000,000.00	75,000,000.00	0.00	0.00

NAMA PERKIRAAN	TAHUN 2022	TAHUN 2021	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
42.01.20 Sistem Informasi Geografis (GIS)	195,500,000.00	195,500,000.00	0.00	0.00
<i>Jumlah BEBAN DITANGGUHKAN</i>	<i>270,500,000.00</i>	<i>270,500,000.00</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
42.02.10 Akumulasi Asset tak Berwujud	(270,500,000.00)	(221,250,000.00)	(49,250,000.00)	22.26
<i>Jumlah AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUHKAN</i>	<i>(270,500,000.00)</i>	<i>(221,250,000.00)</i>	<i>(49,250,000.00)</i>	<i>22.26</i>
JUMLAH AKTIVA TAK BERWUJUD	0.00	49,250,000.00	(49,250,000.00)	(100.00)
JUMLAH AKTIVA TETAP	58,075,043,954.00	61,172,767,926.89	(3,097,723,972.89)	(5.06)
JUMLAH AKTIVA	82,823,842,766.77	81,792,697,436.53	1,031,145,330.24	1.26
KEWAJIBAN DAN MODAL				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
50.01.10 Hutang Usaha	696,641,250.00	113,272,500.00	583,368,750.00	515.01
<i>Jumlah UTANG USAHA</i>	<i>696,641,250.00</i>	<i>113,272,500.00</i>	<i>583,368,750.00</i>	<i>515.01</i>
50.06.10 Utang PPh Pasal 21	11,780.00	15,302,929.00	(15,291,149.00)	(99.92)
50.06.40 Utang PPh Pasal 25	527,324,280.00	0.00	527,324,280.00	-
50.06.60 Utang PPh Pasal 29	0.00	314,846,753.00	(314,846,753.00)	(100.00)
50.06.71 PPN Non Air Lainnya	0.00	2,267,170.00	(2,267,170.00)	(100.00)
<i>Jumlah UTANG PAJAK</i>	<i>527,336,060.00</i>	<i>332,416,852.00</i>	<i>194,919,208.00</i>	<i>58.64</i>
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,223,977,310.00	445,689,352.00	778,287,958.00	174.63
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,223,977,310.00	445,689,352.00	778,287,958.00	174.63
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN				
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
61.01.04 Kewajiban Jangka Panjang lainnya	15,649,298,425.00	18,167,687,053.00	(2,518,388,628.00)	(13.86)
61.01.05 Kewajiban Imbaalan Pasca Kerja	4,905,261,264.00	4,226,514,404.00	678,746,860.00	16.06
<i>Jumlah PINJAMAN DALAM NEGERI</i>	<i>20,554,559,689.00</i>	<i>22,394,201,457.00</i>	<i>(1,839,641,768.00)</i>	<i>(8.21)</i>
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	20,554,559,689.00	22,394,201,457.00	(1,839,641,768.00)	(8.21)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN	20,554,559,689.00	22,394,201,457.00	(1,839,641,768.00)	(8.21)
MODAL DAN CADANGAN				
MODAL DAN CADANGAN				
70.01.30 Penyertaan Pemkab.Gowa Yg Dipisahkan	42,464,813,142.59	40,910,985,229.59	1,553,827,913.00	3.80
70.01.40 Penyertaan Pemkab yg belum ditetapkan Statusnya	0.00	1,553,827,913.00	(1,553,827,913.00)	(100.00)
<i>Jumlah KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN</i>	<i>42,464,813,142.59</i>	<i>42,464,813,142.59</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
70.02.20 Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya	30,951,027,306.84	30,951,027,306.84	0.00	0.00
<i>Jumlah PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT</i>	<i>30,951,027,306.84</i>	<i>30,951,027,306.84</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
70.04.10 Modal Hibah	3,810,142,570.57	3,810,142,570.57	0.00	0.00
<i>Jumlah MODAL HIBAH</i>	<i>3,810,142,570.57</i>	<i>3,810,142,570.57</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
70.07.10 Laba di Tahan (Akumulasi Kerugian)	(18,273,176,392.47)	(18,273,176,392.47)	0.00	0.00
<i>Jumlah LABA DITAHAN/(AKUMULASI KERUGIAN)</i>	<i>(18,273,176,392.47)</i>	<i>(18,273,176,392.47)</i>	<i>0.00</i>	<i>0.00</i>
70.09.10 Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,092,499,140.24	0.00	2,092,499,140.24	-
<i>Jumlah LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</i>	<i>2,092,499,140.24</i>	<i>0.00</i>	<i>2,092,499,140.24</i>	<i>-</i>
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	61,045,305,767.77	58,952,806,627.53	2,092,499,140.24	3.55
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	61,045,305,767.77	58,952,806,627.53	2,092,499,140.24	3.55
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	82,823,842,766.77	81,792,697,436.53	1,031,145,330.24	1.26
-				
BIAYA PPH BADAN				
97.01.10 Biaya PPh Badan	(642,497,020.00)	0.00	(642,497,020.00)	-
<i>Jumlah BIAYA PPH BADAN</i>	<i>(642,497,020.00)</i>	<i>0.00</i>	<i>(642,497,020.00)</i>	<i>-</i>
JUMLAH BIAYA PPH BADAN	(642,497,020.00)	0.00	(642,497,020.00)	-
JUMLAH -	(642,497,020.00)	0.00	(642,497,020.00)	-
JUMLAH -	(642,497,020.00)	0.00	(642,497,020.00)	-

Lampiran 2
Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **1976/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3487/05)C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 25 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SRI WAHYUNI PRATIWI YUSRAN**
Nomor Pokok : 105731124420
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2020-2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Januari s.d 29 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. }Ketua LP3M UNISMUH MakassarMakassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 3
Surat Balasan Penelitian

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**
“TIRTA JENEBERANG”
KABUPATEN GOWA
Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Telp. (0411) 8220242 Email. perumatirtajeneberang@gmail.com 

K e p a d a
Yth. Ketua LP3M UNISMUH
Makassar

Di -
Makassar

Nomor : UM.092/PTJ-GW/II/2024
Perihal : **Penelitian**

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat izin penelitian nomor : 503/141/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024 Tanggal 29 Januari 2024 atas nama Sebagai berikut :

Nama : SRI WAHYUNI PRATIWI YUSRAN
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungguminasa / 14 FEBRUARI 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105731124420
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Perumahan Bumi Pallangga Mas 2 Kab.Gowa.
Judul : “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TRITA JENEBERANG KAB. GOWA TANUN 2020-2022”

Pada prinsipnya kami mengizinkan untuk melakukan penelitian, sesuai dengan disiplin ilmu yang di milikinya.

Demikianlah disampaikan untuk menjadi bahan seperlunya.

Sungguminasa, 1 Februari 2024
a.n Direktur Utama,
Direktur Bidang Umum


Aco, SE
Tirta Jeneberang
Telp. 822-980 002

Lampiran 4

Dokumentasi Pengambilan Data di PDAM Tirta Jeneberang



BIOGRAFI PENULIS



SRI WAHYUNI PRATIWI YUSRAN. Panggilan Yuyun lahir di Sungguminasa pada tanggal 14 Februari 1998 dari pasangan suami istri Bapak M. Yusuf dan Ibu Hasrani. Peneliti adalah anak bungsu dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Perumahan Bumi Pallangga Mas II, Kec. Pallangga Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 28 Tumampua II Pangkep lulus tahun 2010, SMP Negeri 2 Pangkep lulus tahun 2013, SMA Negeri 1 Pangkep lulus tahun 2016, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

